



**PENGARUH LIABILITAS, DANA SYIRKAH TEMPORER, DAN
EKUITAS TERHADAP RETURN SAHAM MELALUI PROFITABILITAS
SEBAGAI VARIABEL INTERVENING PADA
BANK SYARIAH DI INDONESIA**

SKRIPSI

Disusun oleh:

Firman Dwi Prasetyo Putro

140810301255

**PROGRAM STUDI STRATA 1 AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS JEMBER**

2018



**PENGARUH LIABILITAS, DANA SYIRKAH TEMPORER, DAN
EKUITAS TERHADAP RETURN SAHAM MELALUI PROFITABILITAS
SEBAGAI VARIABEL INTERVENING PADA
BANK SYARIAH DI INDONESIA**

SKRIPSI

diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat
untuk menyelesaikan Program Studi Akuntansi (S1)
dan mencapai gelar sarjana

Oleh

Firman Dwi Prasetyo Putro

140810301255

**PROGRAM STUDI STRATA 1 AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS JEMBER**

2018

PERSEMBAHAN

Dengan Menyebut nama Allah SWT yang Maha Pengasih dan Penyayang, saya persembahkan skripsi ini untuk:

1. Allah SWT yang telah memberikan ridho dan rahmatNya. Terima kasih atas kehendakMu-lah akhirnya saya dapat menyelesaikan tugas akhir ini dengan baik.
2. Orang tua saya yang sangat saya sayangi, Ibu Siti Sulikah dan Bapak Imam Purwoto yang selama ini selalu mendoakan dan memberikan nasehat serta dukungan dalam menimba ilmu.
3. Dosen Pembimbing saya Dr. Ahmad Roziq, SE., M.M., Ak. dan Kartika SE., M.Sc., Ak.
4. Almamaterku tercinta Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember.

MOTTO

**“Belajarliah dari kesalahan orang lain. Anda tak cukup lama untuk
melakukan semua kesalahan itu sendiri”**

(Martin Vanbee)

**“Hiduplah seperti pohon kayu yang lebat buahnya, hidup ditepi jalan dan
dilempari orang dengan batu, tetapi dibalas dengan buah”**

(Abu Bakar Sibli)

**“Cukuplah Allah sebagai penolong kami. Dan Allah sebagai sebaik-baik
pelindung”**

(QS. Ali Imran :173)

**“Bermimpilah seolah – olah anda hidup selamanya. Hiduplah Seakan –
akan inilah hari terakhir anda”**

(James Dean)

PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Firman Dwi Prasetyo Putro

NIM : 140810301255

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa penelitian yang berjudul PENGARUH LIABILITAS, DANA SYIRKAH TEMPORER, DAN EKUITAS TERHADAP RETURN SAHAM MELALUI PROFITABILITAS SEBAGAI VARIABEL INTERVENING PADA BANK SYARIAH DI INDONESIA adalah benar-benar karya sendiri, kecuali kutipan yang sudah saya sebutkan sumbernya, belum pernah diajukan pada institusi mana pun, dan bukan karya jiplakan. Saya bertanggung jawab atas keabsahan dan kebenaran isinya sesuai dengan sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, tanpa adanya tekanan dan paksaan dari pihak mana pun serta bersedia mendapat sanksi akademik jika ternyata di kemudian hari pernyataan ini tidak benar.

Jember, 20 April 2018

Yang menyatakan,

Firman Dwi Prasetyo Putro

NIM 140810301255

TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI

Judul Skripsi : Pengaruh Liabilitas, Dana Syirkah Temporer, Dan Ekuitas Terhadap Return Saham Melalui Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening Pada Bank Syariah Di Indonesia

Nama Mahasiswa : Firman Dwi Prasetyo Putro

NIM : 140810301255

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Jurusan : Akuntansi

Tanggal Persetujuan : 20 Januari 2018

Pembimbing I,

Pembimbing II,

Dr. Ahmad Roziq, S.E., M.M, Ak.
NIP. 19700428 199702 1001

Kartika, S.E., M.Sc, Ak
NIP. 19820207 200812 2002

Mengetahui,
Ketua Program Studi S1-Akuntansi

Dr. Agung Budi Sulistiyo, S.E., M.Si, Ak, CA.
NIP. 19780927 200112 1002

SKRIPSI

**PENGARUH LIABILITAS, DANA SYIRKAH TEMPORER, DAN
EKUITAS TERHADAP RETURN SAHAM MELALUI PROFITABILITAS
SEBAGAI VARIABEL INTERVENING PADA
BANK SYARIAH DI INDONESIA**

Oleh

Firman Dwi Prasetyo Putro

140810301255

Pembimbing :

Dosen Pembimbing I : Dr. Ahmad Roziq, SE., M.M, Ak.

Dosen Pembimbing II : Kartika, S.E., M.Sc, Ak

Firman Dwi Prasetyo Putro

Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Jember

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menggali pengaruh liabilitas, dana syirkah temporer, dan ekuitas terhadap return saham melalui profitabilitas pada bank syariah di Indonesia. Teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling*. Pengumpulan data yaitu diperoleh melalui *website* bank-bank syariah yang menjalankan usahanya di Indonesia. Penelitian ini menggunakan sampel sejumlah 7 bank syariah di Indonesia yang terdaftar di Bank Indonesia serta dalam rentan waktu 5 tahun, dengan kriteria Bank Umum Syariah yang terdaftar di Bank Indonesia, setidaknya hingga tahun 2016; bank umum syariah yang mengeluarkan laporan keuangannya antara tahun 2012-2016; tidak pernah mengalami kerugian pada tahun 2012-2016; memiliki kelengkapan data berdasarkan variabel yang diteliti yaitu Liabilitas, Dana Syirkah Temporer, Ekuitas, Profitabilitas dan Return Saham. Metode analisis data dalam penelitian ini menggunakan statistik deskriptif, uji normalitas, uji asumsi klasik, analisis jalur dan pengujian hipotesis yang terdiri dari uji-t. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif kewajiban, dana syirkah temporer, dan ekuitas terhadap return saham melalui profitabilitas pada bank syariah di Indonesia. Kewajiban, dana syirkah temporer, dan ekuitas pada bank syariah berpengaruh positif terhadap return saham begitu juga pada profitabilitas. Profitabilitas pada bank syariah berpengaruh positif terhadap return saham.

Kata kunci : Bank Syariah, Liabilitas, Profitabilitas, Return saham

Firman Dwi Prasetyo Putro

Accounting Department, Faculty Of Economic and Business, Jember University

ABSTRACT

his study aims to explore the influence of liabilities, temporary shirkah funds, and equity on stock returns through profitability at sharia banks in Indonesia. Sampling technique using purposive sampling. Data collection is obtained through the website of Islamic banks that run their business in Indonesia. The study used a sample of 7 sharia banks in Indonesia registered in Bank Indonesia and within 5 years, with the criteria of Sharia Bank registered in Bank Indonesia, at least until 2016; sharia commercial banks issuing their financial statements between 2012-2016; never losses in 2012-2016; has the completeness of data based on the variables studied namely Liabilities, Shirkah Temporer Funds, Equity, Profitability and Retun Shares. Methods of data analysis in this study using descriptive statistics, normality test, classical assumption test, path analysis and hypothesis testing consisting of t-test. The results showed that there is a positive influence of liabilities, temporary shirkah funds, and equity on stock return through profitability in sharia banks in Indonesia. Liabilities, temporary syirkah funds, and equity in sharia banks have a positive effect on stock returns as well as on profitability. Profitability in sharia banks has a positive effect on stock returns.

Keywords: *Sharia Bank, Liability, Profitability, Stock Return*

RINGKASAN

PENGARUH LIABILITAS, DANA SYIRKAH TEMPORER, DAN EKUITAS TERHADAP RETURN SAHAM MELALUI PROFITABILITAS SEBAGAI VARIABEL INTERVENING PADA BANK SYARIAH DI INDONESIA Firman Dwi Prasetyo Putro, 140810301255; 2018; 76 halaman; Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember.

Saat ini bank syariah sudah mulai dikenal oleh masyarakat luas. Menurut Undang-Undang Republik Indonesia No. 21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah pasal 1 menyebutkan bahwa, Perbankan Syariah adalah segala sesuatu yang menyangkut tentang Bank Syariah dan Unit Usaha Syariah, mencakup kelembagaan, kegiatan usaha, serta cara dan proses dalam melaksanakan kegiatan usahanya. Meskipun masyarakat sudah mengerti tentang adanya perbankan syariah, tetapi masih banyak masyarakat yang belum mengerti tentang sistem dari perbankan syariah itu sendiri. NPF atau yang sering kita sebut pembiayaan bermasalah khususnya disini pada bank syariah di Indonesia berdasarkan Statistik Perbankan Syariah, Otoritas Jasa Keuangan (2017) masih menunjukkan angka yang belum aman yang telah ditetapkan oleh Bank Indonesia (5%). Akan tetapi di tahun 2014 terjadi peningkatan jumlah pembiayaan bermasalah yang sangat signifikan.

Bank syariah sekalipun juga memiliki tujuan yang hampir sama yaitu agar dapat mensejahterakan bank syariah itu sendiri agar dapat bersaing satu sama lain juga bertujuan untuk menarik investor yang akan menanamkan modalnya untuk memperoleh profit yang tinggi pula. Kewajiban, dana syirkah temporer, dan juga ekuitas diharapkan dapat memberikan dampak yang positif pada return saham bank syariah melalui profitabilitas. Berdasarkan latar belakang tersebut, maka tujuan penelitian ini untuk mengetahui, menganalisis dan membuktikan pengaruh Kewajiban, Dana Syirkah Temporer, dan Ekuitas terhadap Profitabilitas pada perbankan syariah di Indonesia. Mengetahui, menganalisis dan membuktikan pengaruh Kewajiban, Dana Syirkah Temporer, dan Ekuitas terhadap Return Saham pada perbankan syariah di Indonesia.

Mengetahui, menganalisis dan membuktikan pengaruh Profitabilitas terhadap Return Saham pada perbankan syariah di Indonesia

Populasi dan sampel penelitian ini sejumlah 7 bank syariah di Indonesia. Teknik penarikan sampel menggunakan *purposive sampling* karena peneliti memiliki tujuan dan target tertentu dalam memilih sampel secara tidak acak yaitu berdasarkan kriteria yang telah ditentukan. Pengumpulan data diperoleh melalui *website* bank syariah yang terkait. Analisis data menggunakan analisis jalur dengan alat analisis SPSS.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif kewajiban, dana syirkah temporer, dan ekuitas terhadap return saham melalui profitabilitas pada bank syariah di Indonesia. Kewajiban, dana syirkah temporer, dan ekuitas pada bank syariah berpengaruh positif terhadap return saham begitu juga pada profitabilitas. Profitabilitas pada bank syariah berpengaruh positif terhadap return saham

**PENGESAHAN
JUDUL SKRIPSI**

**PENGARUH LIABILITAS, DANA SYIRKAH TEMPORER, DAN
EKUITAS TERHADAP RETURN SAHAM MELALUI PROFITABILITAS
SEBAGAI VARIABEL INTERVENING PADA
BANK SYARIAH DI INDONESIA**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Firman Dwi Prasetyo Putro
NIM : 140810301255
Jurusan : Akuntansi

Telah dipertahankan didepan panitia penguji pada tanggal:

Dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima sebagai kelengkapan guna memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember

Susunan Panitia Penguji

Ketua : Drs. Sudarno, M. Si, Ak, CA. (.....)
NIP. 196012251989021001

Sekretaris : Indah Purnamawati, SE., M. Si., Ak, CA(.....)
NIP. 196910111997022001

Anggota : Nur Hisamuddin, SE, M. SA, Ak. CA (.....)
NIP. 197910142009121001

Mengetahui/ Menyetujui
Universitas Jember
Dekan

Dr. Muhammad Miqdad., SE, MM, Ak

NIP. 19710727 199512 1 001

PRAKATA

Puji syukur kehadiran Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “PENGARUH LIABILITAS, DANA SYIRKAH TEMPORER, DAN EKUITAS TERHADAP RETURN SAHAM MELALUI PROFITABILITAS SEBAGAI VARIABEL INTERVENING PADA BANK SYARIAH DI INDONESIA”. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat menyelesaikan Pendidikan Sarjana Strata Satu (S1) Jurusan Akuntansi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember.

Penulisan skripsi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Allah SWT Allah SWT yang telah memberikan ridho dan rahmatNya. Terima kasih atas kehendakMu-lah akhirnya saya dapat menyelesaikan tugas akhir ini dengan baik.
2. Dr. Muhammad Miqdad., S.E, MM, Ak. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember;
3. Dr. Yosefa Sayekti, M.Com., Ak., CA selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember;
4. Dr. Agung Budi Sulistiyo, S.E., M.Si, Ak, CA selaku Ketua Program Studi S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Jember;
5. Septarina Prita Dania S, SE., M.SA, Ak. selaku Dosen Pembimbing Akademik;
6. Dr. Ahmad Roziq, S.E., M.M., Ak. dan Kartika, S.E, M.Sc selaku Dosen Pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktu, pikiran, dan perhatian dalam penulisan skripsi ini;
7. Dosen akuntansi yang telah memberikan ilmu mengenai akuntansi.
8. Ibu dan Ayah serta keluargaku yang selalu memberi semangat, doa, dan dukungan untukku dalam menyelesaikan skripsi ini;

9. Sahabat-sahabatku seperjuangan yang selalu memberi semangat, doa, dan dukungan untukku dalam menyelesaikan skripsi ini;
10. Teman-Teman Akuntansi 2014;
11. Sahabat-sahabatku dari SD, SMP dan SLTA
12. Guru-guruku dari TK, SD, SMP dan SLTA yang sudah mengajarkanku selama ini.
13. Semua pihak yang membantu terselesaikannya penulisan skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu-persatu.

Penulis juga menerima segala kritik dan saran dari semua pihak demi kesempurnaan skripsi ini. Akhirnya penulis berharap, semoga skripsi ini dapat bermanfaat.

Jember,

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSEMBAHAN	ii
HALAMAN MOTO	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
HALAMAN PERSETUJUAN	v
HALAMAN PEMBIMBINGAN	vi
ABSTRAK	vii
<i>ABSTRACT</i>	viii
RINGKASAN	ix
HALAMAN PENGESAHAN	xi
PRAKATA	xii
DAFTAR ISI	xiv
DAFTAR TABEL	xviii
DAFTAR GAMBAR	xx
DAFTAR LAMPIRAN	xxi
BAB 1. PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang Penelitian	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Tujuan Penelitian	6
1.4 Manfaat Penelitian	6

BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori	8
2.1.1 Teori Keagenan.....	8
2.1.2 Teori Sinyal.....	9
2.1.3 Pengertian Bank Syariah.....	10
2.1.4 Peranan dan Fungsi Perbankan Syariah.....	11
2.1.5 Produk dan Jasa Perbankan Syariah.....	12
2.1.6 Liabilitas.....	14
2.1.7 Dana Syirkah Temporer.....	14
2.1.8 Ekuitas.....	16
2.1.9 Profitabilitas.....	16
2.1.10 Return Saham.....	17
2.2 Penelitian Terdahulu	19
2.3 Hipotesis Penelitian	21
2.3.1 Pengaruh Liabilitas Terhadap Profitabilitas.....	21
2.3.2 Pengaruh Dana <i>Syirkah</i> Temporer terhadap Profitabilitas.....	22
2.3.3 Pengaruh Ekuitas terhadap Profitabilitas.....	23
2.3.4 Pengaruh Liabilitas terhadap Return Saham.....	24
2.3.5 Pengaruh Dana <i>Syirkah</i> Temporer terhadap Return Saham....	24
2.3.6 Pengaruh Ekuitas terhadap Return Saham.....	26
2.3.7 Pengaruh Profitabilitas terhadap Return Saham.....	27
2.3.8 Pengaruh Liabilitas terhadap Return Saham Melalui Profitabilitas.....	28
2.3.9 Pengaruh Dana <i>Syirkah</i> Temporer terhadap Return Saham Melalui Profitabilitas.....	28
2.3.10 Pengaruh Ekuitas terhadap Return Saham Melalui Profitabilitas.....	29
2.4 Kerangka Konseptual	30

BAB 3. METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian	31
-----------------------------------	-----------

3.2 Jenis Data dan Sumber Data	31
3.3 Teknik Pengumpulan Data	31
3.4 Populasi dan Sampel	32
3.5 Definisi Operasional Variabel	32
3.6 Metode Analisis Data	34
3.6.1 Analisis Statistik Deskriptif	34
3.6.2 Uji Asumsi Klasik.....	34
3.6.3 Analisis Data.....	37
3.7 Menghitung Jalur	39
3.8 Pengujian Hipotesis	40
3.8.1 Uji Signifikasi Parameter Individual (Uji Statistik t).....	40
 BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN	
4.1 Gambaran Umum	42
4.2 Analisis Data	43
4.2.1 Statistik Deskriptif	43
4.3 Uji Asumsi Klasik	44
4.3.1 Uji Normalitas.....	44
4.3.2 Uji Multikolinieritas	45
4.3.3 Uji Heterokedastisitas.....	46
4.3.4 Uji Autokorelasi.....	47
4.4 Analisis Jalur (<i>Path Analysis</i>)	47
4.5 Menghitung Jalur	50
4.6 Uji Hipotesis	52
4.6.1 Uji t	52
4.7 Pembahasan	54
4.7.1 Pengaruh Liabilitas Terhadap Profitabilitas	54
4.7.2 Pengaruh Dana <i>Syirkah</i> Temporer Terhadap Profitabilitas ..	55
4.7.3 Pengaruh Ekuitas Terhadap Profitabilitas.....	56
4.7.4 Pengaruh Liabilitas Terhadap Return Saham	56
4.7.5 Pengaruh Dana <i>Syirkah</i> Temporer Terhadap Return Saham.	57

4.7.6 Pengaruh Ekuitas Terhadap Return Saham	58
4.7.7 Pengaruh Profitabilitas Terhadap Return Saham.....	59
4.7.8 Pengaruh Liabilitas terhadap Return Saham Melalui Profitabilitas.....	60
4.7.9 Pengaruh Dana Syirkah Temporer terhadap Return Saham Melalui Profitabilitas.....	61
4.7.10 Pengaruh Ekuitas terhadap Return Saham Melalui Profitabilitas.....	62

BAB 5. PENUTUP

5.1 Kesimpulan.....	63
5.2 Keterbatasan	65
5.3 Saran	65

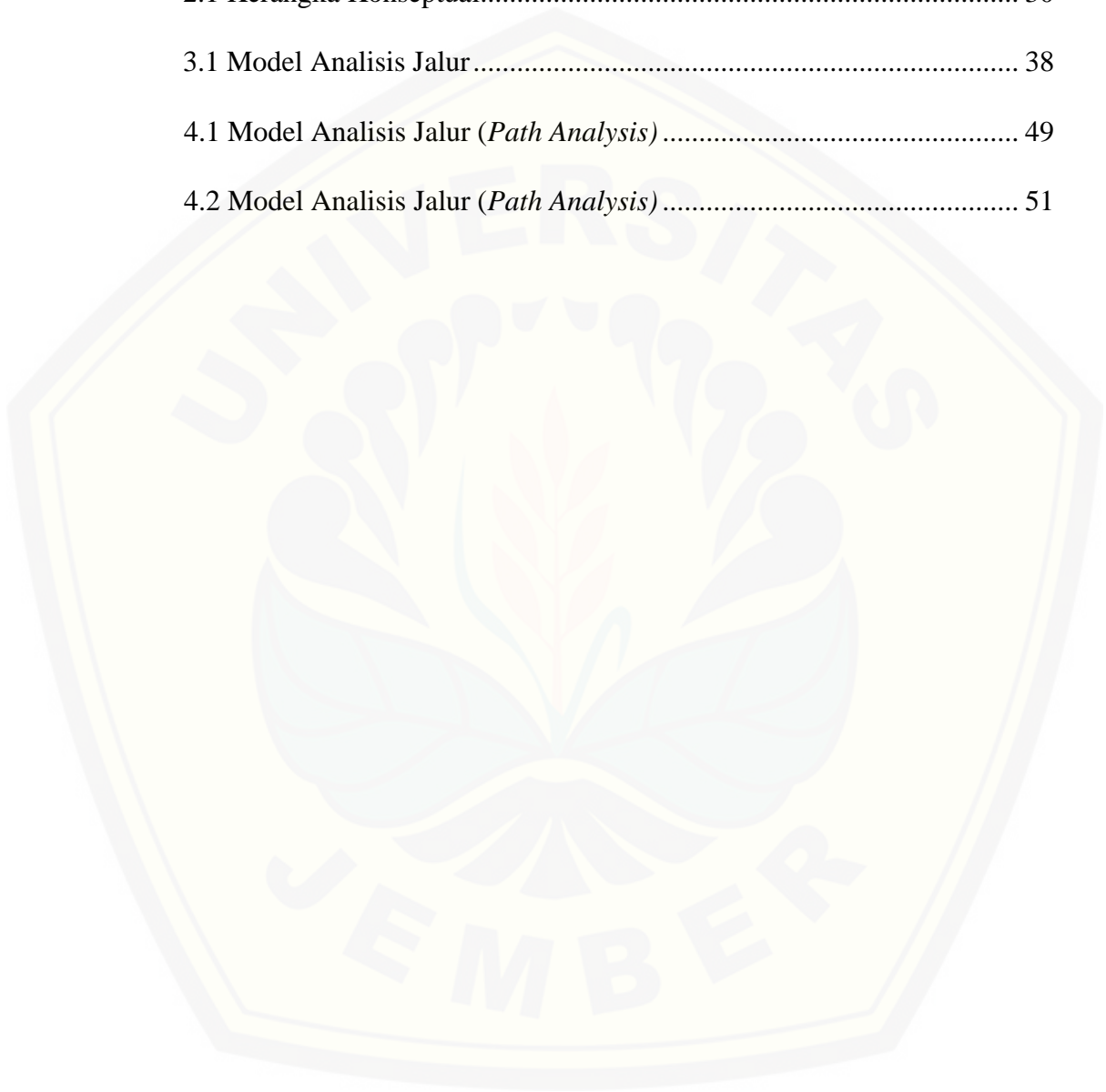
DAFTAR PUSTAKA	66
-----------------------------	-----------

DAFTAR TABEL

	Halaman
1.1 Prosentase Pembiayaan Bermasalah (NPF) bank Syariah di Indonesia (2012-2016)	5
2.1 Tabel Penelitian Terdahulu	20
4.1 Hasil Statistik Deskriptif	43
4.2 Hasil Uji Normalitas	45
4.3 Hasil Uji Multikolinieritas	46
4.4 Hasil Uji Glejser	46
4.5 Hasil Uji Autokorelasi	47
4.6 Hasil Path Analysis Variabel	48
4.7 Hasil Uji t.....	53

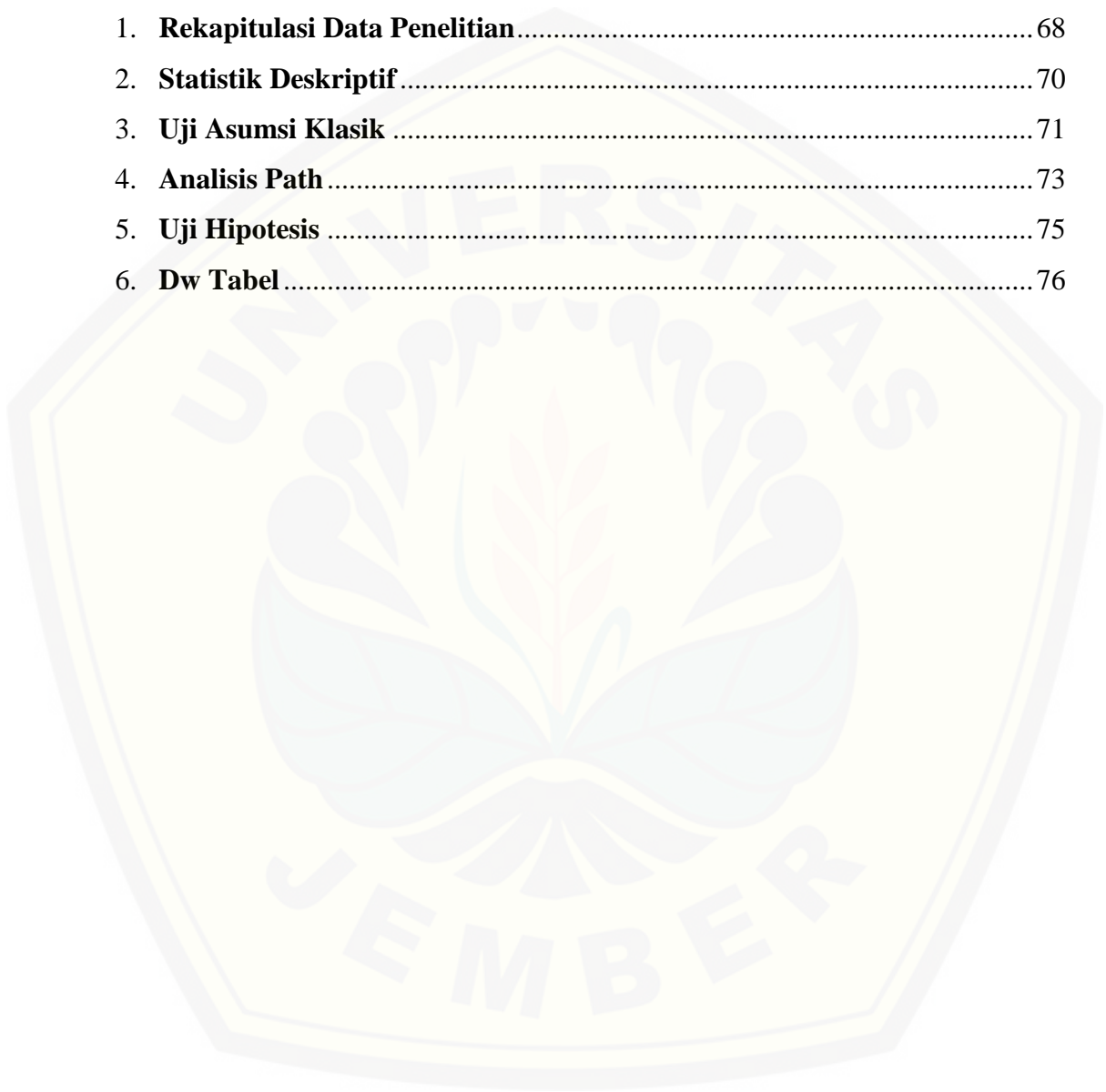
DAFTAR GAMBAR

	Halaman
2.1 Kerangka Konseptual.....	30
3.1 Model Analisis Jalur.....	38
4.1 Model Analisis Jalur (<i>Path Analysis</i>).....	49
4.2 Model Analisis Jalur (<i>Path Analysis</i>).....	51



DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
1. Rekapitulasi Data Penelitian	68
2. Statistik Deskriptif	70
3. Uji Asumsi Klasik	71
4. Analisis Path	73
5. Uji Hipotesis	75
6. Dw Tabel	76



BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Di zaman yang sudah modern ini kehadiran bank sudah tidak asing lagi bagi masyarakat Indonesia. Selain bank konvensional, saat ini bank syariah sudah mulai dikenal oleh masyarakat luas. Menurut Undang-Undang Republik Indonesia No. 21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah pasal 1 menyebutkan bahwa, Perbankan Syariah adalah segala sesuatu yang menyangkut tentang Bank Syariah dan Unit Usaha Syariah, mencakup kelembagaan, kegiatan usaha, serta cara dan proses dalam melaksanakan kegiatan usahanya. Meskipun masyarakat sudah mengerti tentang adanya perbankan syariah, tetapi masih banyak masyarakat yang belum mengerti tentang sistem dari perbankan syariah itu sendiri. Masyarakat Indonesia yang mayoritas beragama Islam dan semakin besarnya kesadaran masyarakat untuk kembali menjalankan prinsip-prinsip Islam dalam kehidupan perekonomian merupakan sebuah potensi yang sangat besar bagi berkembangnya berbagai bisnis yang berlandaskan syariah di Indonesia. Hal ini juga diperkuat dengan besarnya komitmen pemerintah dalam mendukung perkembangan bisnis keuangan syariah. Salah satu sektor yang tak luput dari “demam” syariah adalah sektor perbankan. Menurut UU No. 21 Tahun 2008 tentang perbankan syariah, pengertian bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan/atau bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat.

Dalam Undang-Undang No. 10 Tahun 1998 tentang perbankan terdapat beberapa perubahan yang memberikan peluang lebih besar bagi pengembangan perbankan syariah. Bank Syariah lahir sebagai salah satu alternatif terhadap persoalan bunga Bank, karena Bank Syariah merupakan lembaga keuangan perbankan yang beroperasi dan produknya dengan prinsip dasar tanpa menggunakan sistem bunga dengan menawarkan sistem lain yang sesuai dengan syariah Islam. Prinsip inilah yang membedakan secara prinsipil antara sistem operasional Bank Syariah dengan Bank konvensional. Bagi Bank konvensional

bunga merupakan hal penting untuk menarik para investor menginvestasikan modalnya pada suatu Bank. Semakin tinggi tingkat bunganya semakin tertarik para investor menabung. Tingkat suku bunga merupakan unsur essential dalam sistem perbankan konvensional. Bank Syariah yang bekerja menggunakan sistem non bunga melalui transaksi dengan menggunakan sistem profit and loss sharing yaitu bagi hasil keuntungan dan kerugian yang terjadi ditanggung oleh kedua belah pihak yaitu mudharib dan shahihul maal

Tujuan akhir yang ingin dicapai suatu perusahaan dalam hal ini Bank Syariah adalah memperoleh laba atau keuntungan yang maksimal. Untuk mengukur tingkat keuntungan suatu perusahaan, digunakan rasio profitabilitas. Rasio profitabilitas adalah rasio yang digunakan untuk mengukur efektivitas manajemen perusahaan secara keseluruhan, yang ditunjukkan dengan besarnya laba yang diperoleh (Weygan et al, 2008). Tingkat profitabilitas suatu perusahaan sangatlah penting dalam upaya untuk mempertahankan kelangsungan suatu usaha. Rasio profitabilitas yang tinggi, maka usaha yang dikelola akan semakin berkembang. Sebaliknya jika tingkat profitabilitas rendah atau bahkan defisit maka usaha yang dijalankan akan diam ditempat. Keadaan seperti ini terus berlanjut maka usaha tersebut akan mengalami kebangkrutan. Setiap badan usaha termasuk BANK Syariah akan selalu berusaha untuk terus meningkatkan profitabilitasnya. Salah satu cara untuk mengukur profitabilitas adalah dengan menggunakan *Return On Asset (ROA)*. *Return On Asset (ROA)* merupakan rasio yang memberikan informasi seberapa efisien suatu bank dalam melakukan kegiatan usahanya (Siamat, 2005). Sehingga semakin besar *Return On Asset (ROA)* maka semakin besar pula keuntungan yang akan diperoleh bank tersebut. Tingkat profitabilitas suatu bank dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, misalnya adalah dana syirkah temporer, Liabilitas dan ekuitas.

Liabilitas atau hutang ini merupakan sumber modal yang sangat membantu dalam pengembangan suatu usaha termasuk Bank Syariah. Liabilitas atau hutang ini juga dapat membantu Bank Syariah dalam mencapai tujuannya yaitu dengan memaksimalkan kekayaan pemilik melalui maksimalisasi laba.

Menurut Hartono (2007:254) menyebutkan bahwa hutang itu mengandung risiko. Semakin tinggi risiko suatu perusahaan maka semakin tinggi pula tingkat profitabilitas yang diharapkan sebagai imbalan terhadap tingginya risiko. Bank Syariah harus bisa memanfaatkan dana yang mereka pinjam dengan sebaik-baiknya agar usaha yang dijalankan berjalan dengan lancar dan labanya juga bisa maksimal. Liabilitas diperlukan bila struktur keuangan lainnya yaitu ekuitas dan dana pihak ketiga dianggap tidak mencukupi dalam menutup kebutuhan dana yang digunakan untuk operasional bank, secara praktis bank selalu memiliki akun liabilitas di dalam struktur keuangannya dana pihak ketiga dan ekuitas yang mereka himpun berpengaruh terhadap aktivitas perbankan dan pada akhirnya berpengaruh terhadap profitabilitas yang bisa mereka dapatkan. Disamping itu meningkatnya jumlah pembiayaan yang bermasalah juga berarti meningkat pula jumlah cadangan kerugian piutang yang harus dibentuk oleh bank yang berakibat pada berkurangnya laba.

Dana syirkah temporer adalah dana yang diterima oleh entitas syariah dimana entitas syariah mempunyai hak untuk mengelola dan menginvestasikan dana, baik sesuai dengan kebijakan entitas syariah atau kebijakan pembatasan dari pemilik dana, dengan keuntungan dibagikan sesuai dengan kesepakatan (PSAK NO. 101, 2009). Seiring makin besarnya dana pihak ketiga yang dapat dihimpun oleh bank, maka semakin besar kesempatan bagi pihak bank untuk menyalurkan dana tersebut dalam bentuk pembiayaan, sehingga semakin besar pula peluang bank untuk tetap dan terus menjalankan aktivitas usahanya. Dana syirkah temporer menggunakan akad mudharabah maka selama kerugian normal yang bukan dari akibat unsur kesalahan yang disengaja, kelalaian atau pelanggaran kesepakatan entitas syariah tidak berLiabilitas untuk mengembalikan kekurangan dana tersebut. Berdasarkan prinsip kaidah Al-mudharabah, bank syariah akan berfungsi sebagai mitra, baik dengan penabung maupun dengan pengusaha yang meminjam dana (Kuncoro, 2002). Antara keduanya diadakan akad mudharabah yang menyatakan pembagian keuntungan masing-masing pihak. Salah satu penghimpunan dana yang menggunakan prinsip mudharabah adalah dana syirkah temporer yang merupakan bagian dari dana pihak ketiga yang dihimpun oleh

entitas syariah dimana entitas syariah mempunyai hak untuk mengelola dan menginvestasikan dana, baik sesuai dengan kebijakan entitas syariah atau kebijakan pembatasan dari pemilik dana, dengan keuntungan dibagikan sesuai dengan kesepakatan. Dan jika terjadi kerugian normal, entitas syariah tidak wajib mengganti kerugian tersebut (Lukman, 2014:2).

Bank sebagai lembaga *financial intermediary* adalah lembaga yang menghubungkan dan menjembatani pihak yang mengalami surplus dana (*surplus units*) dengan pihak yang mengalami defisit dana (*defisit units*) dan menghasilkan laba dengan adanya transaksi tersebut (Hasibuan, 2008:2). Kecukupan modal, dana pihak ketiga, dana pinjaman, serta risiko usaha yang diproksikan dengan risiko pembiayaan, jika mengacu dari pernyataan Hasbuan diatas, maka memiliki pengaruh atas keberlangsungan dan perkembangan usaha bank. Kecukupan modal dalam hal ini ekuitas seperti modal disetor atau saldo laba memiliki dampak terhadap struktur keuangan yang dimiliki oleh bank dalam menjalankan transaksinya atau kegiatan usahanya. Semakin besar kecukupan modal yang dimiliki oleh suatu bank, maka semakin besar peluang bagi bank tersebut untuk mempertahankan maupun mengembangkan usahanya.

Pergerakan saham menentukan investor dalam memilih saham yang terbaik. Perubahan harga saham individu di pasar terjadi karena faktor permintaan dan penawaran. Terdapat berbagai variabel yang mempengaruhi permintaan dan penawaran, baik yang rasional maupun irrasional. Pengaruh yang sifatnya rasional mencakup kinerja perusahaan, tingkat bunga, tingkat inflasi, tingkat pertumbuhan, kurs valuta asing atau indek harga saham dari negara lain. Pengaruh yang irasional mencakup rumor dipasar, mengikuti mimpi, bisikan teman atau permainan harga. Oleh karena itu jika kenaikan atau penurunan berlangsung terus menerus selama beberapa hari, maka hal itu akan diikuti oleh arus balik. Hal itu membuktikan bahwa dalam kenaikan ataupun penurunan selalu ada kesalahan yang dinamakan *overreaction* atau *mispriced*, jika harga terus naik, akan diikuti dengan penurunan harga dari periode berikutnya (Samsul, 2009:185).

Fenomena penelitian ini yakni prosentase NPF yang menunjukkan tingkat pembiayaan macet atau bermasalah juga tidak melampaui angka aman yang

ditetapkan oleh Bank Indonesia (5%). Akan tetapi pada tahun 2014 terjadi peningkatan jumlah pembiayaan bermasalah yang sangat signifikan. Berikut ini adalah tabel yang menunjukkan tren peningkatan penyaluran pembiayaan yang dilakukan oleh perbankan syariah di Indonesia dan prosentase pembiayaan bermasalah yang ada di bank syariah di Indonesia:

Tabel 1.1 Prosentase Pembiayaan Bermasalah (NPF) bank Syariah di Indonesia (2012-2016)

No.	Tahun	Non-Performing Financing (%)
1	2012	3,02
2	2013	2,52
3	2014	4,33
4	2015	2,62
5	2016	2,22

Sumber: Statistik Perbankan Syariah, Otoritas Jasa Keuangan (2017)

Secara umum peneliti melakukan penelitian ini karena banyak teori-teori dan hasil penelitian yang hasilnya berbeda oleh Rois (2016) menyatakan bahwa Dana syirkah temporer berpengaruh positif signifikan terhadap risiko pembiayaan Variabel Liabilitas berpengaruh negatif signifikan terhadap risiko pembiayaan. Sedangkan variabel dana syirkah temporer dan Liabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas. Dan yang terakhir variabel risiko pembiayaan berpengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Arum (2016) menunjukkan bahwa Dana syirkah temporer dan Liabilitas berpengaruh signifikan terhadap return saham dan profitabilitas sedangkan ekuitas tidak berpengaruh signifikan terhadap return saham, tetapi berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas, maka peneliti melakukan penelitian tentang “Pengaruh Liabilitas, Dana Syirkah Temporer, Dan Ekuitas Terhadap Return Saham Melalui Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening Pada Bank Syariah Di Indonesia”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah disampaikan diatas, maka rumusan masalah yang dapat disimpulkan dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah Liabilitas berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas?
2. Apakah Dana Syirkah Temporer berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas?
3. Apakah Ekuitas berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas?
4. Apakah Liabilitas berpengaruh signifikan terhadap Return Saham?
5. Apakah Dana Syirkah Temporer berpengaruh signifikan terhadap Return Saham?
6. Apakah Ekuitas berpengaruh signifikan terhadap Return Saham?
7. Apakah Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap Return Saham?
8. Apakah Liabilitas berpengaruh signifikan terhadap Return Saham melalui Profitabilitas?
9. Apakah Dana Syirkah Temporer berpengaruh signifikan terhadap Return Saham melalui Profitabilitas?
10. Apakah Ekuitas berpengaruh signifikan terhadap Return Saham melalui Profitabilitas?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk menganalisis dan membuktikan pengaruh Liabilitas terhadap Profitabilitas pada perbankan syariah di Indonesia
2. Untuk menganalisis dan membuktikan pengaruh Dana Syirkah Temporer terhadap Profitabilitas pada perbankan syariah di Indonesia
3. Untuk menganalisis dan membuktikan pengaruh Ekuitas terhadap Profitabilitas pada perbankan syariah di Indonesia
4. Untuk menganalisis dan membuktikan pengaruh Liabilitas terhadap Return Saham pada perbankan syariah di Indonesia
5. Untuk menganalisis dan membuktikan pengaruh Dana Syirkah Temporer terhadap Return Saham pada perbankan syariah di Indonesia

6. Untuk menganalisis dan membuktikan pengaruh Ekuitas terhadap Return Saham pada perbankan syariah di Indonesia
7. Untuk menganalisis dan membuktikan pengaruh Profitabilitas terhadap Return Saham pada perbankan syariah di Indonesia
8. Untuk menganalisis dan membuktikan pengaruh Liabilitas terhadap Return Saham melalui Profitabilitas pada perbankan syariah di Indonesia.
9. Untuk menganalisis dan membuktikan pengaruh Dana Syirkah Temporer terhadap Return Saham melalui Profitabilitas pada perbankan syariah di Indonesia.
10. Untuk menganalisis dan membuktikan pengaruh Ekuitas terhadap Return Saham melalui Profitabilitas pada perbankan syariah di Indonesia.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari adanya penelitian ini bagi beberapa pihak secara teoritis maupun praktis adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, hasil dari penelitian ini dapat dijadikan sumber rujukan atau referensi dalam pengembangan konsep maupun teori yang digunakan dalam penelitian selanjutnya yang bergerak di bidang akuntansi syariah, khususnya yang terkait dengan faktor-faktor yang mempengaruhi Profitabilitas dan Return Saham di bank Syariah.

2. Manfaat Praktis

Secara praktis, hasil penelitian ini diharapkan dapat membawa manfaat, yaitu sebagai bahan rujukan dan referensi bagi Praktisi Perbankan Syariah berupa tambahan informasi dan pengetahuan tentang fenomena yang ada berkaitan dengan transaksi yang terjadi di perbankan syariah

BAB 2. TINJUAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Teori Keagenan

Teori keagenan menjelaskan mengenai adanya hubungan yang terjadi antara manager dengan pemegang saham. Jensen dan Meckling menjelaskan bahwa hubungan agensi dapat tercipta karena adanya kontrak antara principal (pemegang saham dan penyedia hutang) dengan Agent (manajer) untuk melakukan pelayanan kepada pemilik perusahaan (Godfrey 2010, 362). Di dalam proses pembiayaan, muncul dua perspektif yang mengindikasikan aplikasi teori keagenan, yaitu hubungan antara bank syariah dengan *stakeholder*, dan bank dengan manajer. Hubungan keagenan antara Bank syariah dengan *stakeholder*, Bank syariah adalah *agent* dan *stakeholder* adalah *principal*. Dalam hubungannya dengan manajer, pihak bank syariah adalah *agent* yang menyalurkan dana kepada masyarakat (*principal*), akan tetapi tidak ada kejelasan mekanisme dan pengaturan serta pengendalian dalam proses kegiatan pembiayaan.

Konteks Teori agensi biasanya dianggap sebagai pihak yang memaksimalkan dirinya tetapi ia tetap selalu berusaha memenuhi kontrak. Kontrak dikatakan efisien apabila mendorong pihak yang berkontrak melaksanakan apa yang diperjanjikan tanpa perselisihan dan para pihak mendapatkan hasil (*outcome*) yang paling optimal dari berbagai kemungkinan alternatif tindakan yang dapat dilakukan agen. pelaporan keuangan, hubungan antara investor dan manajemen dapat dikarakterisasi sebagai hubungan keagenan, pemegang saham sebagai prinsipal dan manajemen sebagai agen. Dengan demikian, perilaku manajemen dapat dijelaskan dengan teori keagenan (Suwardjono, 2010: 485)

2.1.2 Teori Sinyal

Informasi adalah suatu unsur yang penting bagi investor, calon investor dan pelaku bisnis lainnya, hal ini dikarenakan pada dasarnya informasi memberi kajian tentang catatan-catatan masa lalu bahkan prospek kedepannya dari suatu perusahaan. Dalam menentukan keputusan investasi tentunya informasi sangat penting sebagai alat analisis bagi investor.

Informasi yang diumumkan oleh pihak perusahaan akan memberikan sinyal kepada investor untuk melakukan investasi. Menurut Brigham dan Huston (2011:86) sinyal merupakan suatu tindakan yang diambil oleh manajemen suatu perusahaan dalam memberikan petunjuk kepada investor tentang bagaimana manajemen menilai prospek perusahaan tersebut. Dalam teori sinyal (*signalling theory*) dikatakan bahwa situasi dimana investor dan manajer memiliki informasi yang identic tentang prospek perusahaan biasa disebut informasi simetris (*symmetric information*). Namun dalam kenyataannya, manajer cenderung memiliki informasi yang berbeda (lebih baik) tentang prospek perusahaan dibandingkan dengan yang dimiliki investor atau informasi asimetris (*asymmetric information*) dan hal ini memiliki pengaruh yang penting pada struktur modal yang optimal (Brigham dan Huston, 2011).

Teori sinyal juga mengemukakan tentang bagaimana seharusnya sebuah perusahaan memberikan sinyal kepada pengguna laporan keuangan. Sinyal tersebut berupa informasi mengenai kondisi perusahaan kepada pemilik ataupun pihak yang berkepentingan. Sinyal yang diberikan dapat juga dilakukan melalui pengungkapan informasi akuntansi seperti laporan keuangan, laporan apa yang sudah dilakukan oleh manajemen untuk merealisasikan keinginan pemilik, atau bahkan dapat berupa promosi serta informasi lain yang menyatakan bahwa perusahaan tersebut lebih baik dari pada perusahaan lain (Susilowati dan Turyanto, 2011)

Menurut teori sinyal, kegiatan perusahaan memberikan informasi kepada investor tentang prospek *return* masa depan yang substnsial. Informasi sebagai sinyal yang diumumkan pihak manajemen kepada publik bahwa perusahaan memiliki prospek bagus dimasa depan (Susilowati dan Turyanto, 2011). Menurut Mawarta (dalam Susilowati dan Turyanto, 2011) menyatakan bahwa *return* yang meningkat akan diprediksi dan memberikan sinyal tentang laba jangka pendek dan jangka panjang serta analisa yang mengungkap sinyal tersebut digunakan untuk memprediksi peningkatan *earning* jangka panjang.

2.1.3 Pengertian Bank Syariah

Dunia Internasional lebih mengenal bank syariah dengan sebutan *Islamic Banking*. Penggunaan kata *Islamic* tidak terlepas dari asal-usul sistem perbankan syariah itu sendiri yaitu sebuah sistem yang berasal dari pedoman-pedoman yang ada di agama Islam. Bank Syariah merupakan bank yang beroperasi dengan tidak berlandaskan pada sistem bunga. Bank syariah adalah lembaga keuangan/perbankan yang bentuk operasional dan produknya dikembangkan berdasarkan pada Al-Qur'an dan Al-Hadist. Dengan kata lain, bank syariah adalah lembaga keuangan yang usaha pokoknya memberikan pembiayaan dan jasa-jasa lainnya dalam lalu lintas pembayaran serta peredaran uang yang pengoperasiannya disesuaikan dengan prinsip syariat Islam, (Muhammad dalam Nurbaya, 2013:19).

Menurut Buku Saku Perbankan Syariah (Kementerian Agama Republik Indonesia, 2013:30), mendefinisikan bank syariah sebagai bank yang dalam aktivitasnya; baik dalam penghimpunan dana maupun dalam rangka penyaluran dananya memberikan dan mengenakan imbalan atas dasar prinsip syariah. Sedangkan menurut Undang-Undang Nomor 21 tahun 2008 Tentang Perbankan Syariah mendefinisikan bank syariah adalah bank yang menjalankan kegiatan usahanya berdasarkan prinsip syariah dan menurut jenisnya terdiri atas Bank Umum Syariah dan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah.

Dalam rangka menghindari pengoperasian bank dengan sistem bunga, Islam telah memperkenalkan prinsip-prinsip muamalah Islam. Oleh karena itu,

bank syariah muncul sebagai solusi terhadap pertentangan antara bunga dengan riba (Rivai dan Arviyan, 2010:318). Bank syariah didirikan dengan tujuan untuk mempromosikan dan mengembangkan penerapan prinsip-prinsip Islam dan tradisinya ke dalam transaksi keuangan dan perbankan serta bisnis-bisnis yang terkait dengannya.

2.1.4 Peranan dan Fungsi Perbankan Syariah

Peran dan fungsi bank syariah adalah sebagai lembaga intermediasi antara kelompok pemegang modal atau pihak yang kelebihan dana dengan kelompok atau pihak yang kekurangan atau membutuhkan dana. Termasuk dana yang dibutuhkan dalam usaha produktif maupun konsumtif sekalipun. Secara operasional, peran dan fungsi, bank syariah tidak memiliki perbedaan mendasar dengan bank konvensional. Menurut Nurbaya (2013:23), Peranan dan fungsi bank syariah sebagai lembaga usaha yang bergerak dibidang keuangan ditinjau dari aspek makro dan mikro sebagai berikut:

1. Sebagai Manajer Investasi

Bank syariah mengelola investasi atas dana nasabah dengan menggunakan akad bagi hasil (*mudharabah*) atau sebagai agen investasi.

2. Sebagai Investor

Bank syariah sebagai pihak yang menginvestasikan dana yang dimilikinya maupun dana nasabah yang dipercayakan kepadanya dengan menggunakan alat investasi yang sesuai dengan prinsip syariah dan membagi hasil yang diperoleh sesuai dengan *nisbah* yang disepakati antara bank dan pemilik dana.

3. Penyedia jasa keuangan dan lalu lintas pembayaran

Fungsi ini sama seperti bank konvensional sepanjang tidak bertentangan dengan prinsip syariah.

4. Pengemban fungsi sosial

Sebagai pengelola dana zakat, infaq, shadaqoh serta pinjaman kebaikan (*qardhul hasan*) sesuai ketentuan yang berlaku.

2.1.3 Produk dan Jasa Perbankan Syariah

Menurut Karim (2009:97), pada dasarnya produk yang ditawarkan oleh perbankan syariah dapat dibagi menjadi tiga bagian besar, yaitu:

1. Produk Penyaluran Dana (*Financing*);
2. Produk Penghimpunan Dana (*Funding*); dan
3. Produk Jasa (*Service*)

Adapun penjelasan lebih lanjut mengenai beberapa produk perbankan islam tersebut, Karim menjelaskan secara rinci sebagai berikut:

1. Produk Penyaluran Dana

Dalam menyalurkan dananya pada nasabah, secara garis besar produk pembiayaan syariah terbagi ke dalam empat kategori yang dibedakan berdasarkan tujuan penggunaannya, yaitu:

- a. Pembiayaan dengan prinsip jual-beli;
- b. Pembiayaan dengan prinsip sewa;
- c. Pembiayaan dengan prinsip bagi hasil;
- d. Pembiayaan dengan akad pelengkap;

2. Produk Penghimpunan Dana

Penghimpunan dana di bank Syariah dapat berbentuk giro, tabungan dan deposito. Prinsip operasional syariah yang diterapkan dalam penghimpunan dana masyarakat adalah prinsip Wadiah dan *Mudharabah*. Adapun penjelasan mengenai keduanya adalah sebagai berikut:

- a. Prinsip *Wadiah*; prinsip yang diterapkan adalah prinsip *wadiah yad dhamanah* yang direapkan pada produk rekening giro. *Wadiah yad dhamanah* berbeda dengan *wadiah amanah*. Dalam *wadiah amanah* pada prinsipnya harta titipan tidak boleh dimanfaatkan oleh yang dititipi. Sementara itu, dalam hal *wadiah dhamanah*, pihak yang dititipi (bank) bertanggung jawab atas keuntungan harta titipan sehingga ia boleh memanfaatkan harta titipan tersebut.
- b. Prinsip *mudharabah*; dalam mengaplikasikan prinsip *mudharabah*, penyimpan atau deposan bertindak sebagai *shahibul maal* (pemilik modal) dan bank sebagai *mudharib* (pengelola). Berdasarkan kewenangan yang diberikan oleh pihak penyimpan dana, prinsip *mudharabah* terbagi atas dua yaitu:

- i. *Mudharabah muthlaq*; tidak ada pembatasan bagi bank dalam menggunakan dana yang dihimpun. Nasabah tidak memberikan persyaratan apapun kepada bank, ke bisnis apa dana yang disimpannya itu hendak disalurkan atau menetapkan penggunaan akad-akad tertentu, ataupun mensyaratkan dananya diperuntukkan bagi nasabah tertentu. Jadi bank memiliki kebebasan penuh untuk menyalurkan dana ini ke bisnis manapun yang diperkirakan menguntungkan.
- ii. *Mudharabah muqayyadah*; adalah jenis *mudharabah* yang termasuk ke dalam simpanan khusus yang artinya pemilik dana dapat menetapkan syarat-syarat tertentu yang harus dipatuhi oleh bank, dan ini merupakan kebalikan dari *mudharabah muthlaq*. Dalam hal ini bank memiliki peran sebagai penyalur dana atau hanya sebatas perantara yang mempertemukan pemilik modal dengan pelaksana usaha.
- c. Akad pelengkap; sama halnya dengan penyaluran dana, dalam penghimpunan dana juga terdapat akad pelengkap, seperti *wakalah*. *Wakalah* dalam aplikasi perbankan syariah terjadi apabila nasabah memberikan kuasa kepada bank untuk mewakili dirinya melakukan pekerjaan jasa tertentu, seperti inkasio dan transfer uang.

3. Produk Jasa

Selain menjalankan fungsinya sebagai *intermediaries* (penghubung) antara pihak yang membutuhkan dana (deficit unit) dengan pihak yang kelebihan dana (surplus unit), bank syariah dapat pula melakukan berbagai pelayanan jasa perbankan kepada nasabah dengan mendapat imbalan berupa sewa atau keuntungan. Jasa perbankan tersebut antara lain:

- a. *Sharf* (Jual Beli Valuta Asing); jual beli mata uang yang tidak sejenis, penyerahannya harus dilakukan pada waktu yang sama (spot).
- b. *Ijarah* (sewa); seperti penyewaan kotak simpanan (safe deposit box) dan jasa tata laksana administrasi dokumen (custodian). Bank mendapat imbalan sewa dari jasa tersebut.

2.1.4 Liabilitas

Liabilitas atau Liabilitas, menurut PSAK 57 (2009:Paragraf 10), adalah Liabilitas kini entitas yang timbul dari peristiwa masa lalu yang penyelesaiannya diperkirakan mengakibatkan pengeluaran sumber daya entitas. Menurut PAPSI atau Pedoman Akuntansi Perbankan Syariah Indonesia (2003:IV-12), Liabilitas merupakan hutang bank masa kini yang timbul dari peristiwa masa lalu, penyelesaiannya diharapkan mengakibatkan arus keluar dari sumber daya bank yang mengandung manfaat ekonomi. Sedangkan menurut Sudirman (2013:88), liabilitas adalah semua dana masyarakat yang dihimpun oleh bank, seperti giro, tabungan permintaan, tabungan berjangka, sertifikat deposito, *deposit on call* serta Liabilitas lain yang akan dibayar oleh bank. Liabilitas mengakibatkan adanya ikatan yang memberikan hak kepada kreditur untuk mengklaim aktiva perusahaan.

Di dalam PAPSI (2003:IV) liabilitas atau Liabilitas diklasifikasikan menjadi 10 bagian yang terdiri dari:

1. Liabilitas segera;
2. Bagi hasil yang belum dibagikan;
3. Simpanan;
4. Simpanan dari bank lain;
5. Liabilitas lain;
6. Liabilitas dana investasi terikat;
7. Hutang pajak;
8. Estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi;
9. Pinjaman yang diterima, dan;
10. Pinjaman Subordinasi.

2.1.5 Dana *Syirkah* Temporer

Berdasarkan PAPSI (2013:V-3), Dana *syirkah* temporer adalah dana yang diterima sebagai investasi dengan jangka waktu tertentu dari individu dan pihak lain dimana bank mempunyai hak untuk mengelola dan menginvestasikan dana tersebut dengan pembagian hasil investasi berdasarkan kesepakatan. Dalam hal dana *syirkah* temporer berkurang disebabkan kerugian normal yang bukan akibat

dari unsur kesalahan yang disengaja, kelalaian, atau pelanggaran kesepakatan, maka Bank tidak berLiabilitas atau menutup kerugian atau kekurangan dana tersebut.

Dana *Syirkah* Temporer yang selanjutnya disebut dengan DST memiliki beberapa Contoh yaitu penerimaan dana dari investasi *mudharabah muthlaqah*, *mudharabah muqayyadah*, *musyarakah*, dan akun lain yang sejenis. Berikut ini akan dijelaskan tentang macam-macam investasi mudharabah:

1. *Mudharabah muthlaqah* adalah mudharabah dimana pemilik dana (shahibul maal) memberikan kebebasan kepada pengelola dana (mudharib/bank) dalam pengelolaan investasinya.
2. *Mudharabah muqayyadah* adalah mudharabah dimana pemilik dana memberikan batasan kepada pengelola dana, antara lain mengenai tempat, cara dan/atau objek investasi.
3. Mudharabah *musyarakah* adalah bentuk mudharabah dimana pengelola dana menyertakan modal atau dananya dalam kerja sama investasi.

DST tidak dapat digolongkan sebagai Liabilitas. Hal ini karena entitas syariah tidak berLiabilitas, ketika mengalami kerugian untuk mengembalikan jumlah dana awal dari pemilik dana terkecuali akibat kelalaian atau wanprestasi entitas syariah.

Disisi lain DST tidak dapat digolongkan sebagai ekuitas karena mempunyai waktu jatuh tempo dan pemilik dana tidak mempunyai hak kepemilikan yang sama dengan pemegang saham seperti hak voting dan hak atas realisasi keuntungan yang berasal dari aset lancar dan aset non investasi.

Hubungan antara Bank dan pemilik dana merupakan hubungan kemitraan berdasarkan akad *mudharabah muthlaqah*, *mudharabah muqayyadah* atau *musyarakah*. Bank mempunyai hak untuk mengelola dan menginvestasikan dana yang diterima dengan atau tanpa batasan seperti mengenai tempat, cara, atau obyek investasi.

Pemilik dana memperoleh bagian atas keuntungan sesuai kesepakatan dan menerima kerugian berdasarkan jumlah dana dari masing-masing pihak. Pembagian hasil dana *syirkah* temporer dapat dilakukan dengan:

1. Konsep bagi laba (*profit sharing*), atau;

2. Konsep bagi hasil (*gross profit margin* atau dalam fatwa disebut *net revenue sharing*).

2.1.6 Ekuitas

Menurut PAPSI (2013:XIII-1), Ekuitas adalah hak residual atas aset Bank setelah dikurangi semua liabilitas. Sedangkan menurut Muhammad (2008:106), Ekuitas adalah hak residual atas aset entitas syariah setelah dikurangi semua Liabilitas, dan dana *syirkah* temporer.

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset suatu entitas setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya. Instrumen keuangan yang diterbitkan Bank merupakan instrumen ekuitas jika tidak memiliki Liabilitas kontraktual untuk menyerahkan kas atau aset keuangan lain kepada entitas lain, atau untuk mempertukarkan aset keuangan atau liabilitas keuangan dengan entitas lain dengan kondisi yang berpotensi tidak lagi menguntungkan Bank. Dan Pos-pos yang termasuk dalam komponen ekuitas, antara lain:

1. Modal Disetor, adalah modal yang telah efektif diterima bank sebesar nilai nominal saham;
2. Tambahan Modal Disetor, terdiri dari berbagai macam unsur penambah modal, seperti agio saham, selisih modal dari transaksi saham treasury, selisih kurs modal disetor, selisih transaksi dengan pihak non-pengendali, dan selisih kombinasi dan pelepasan bisnis entitas sepengendali;
3. Penghasilan Komprehensif Lain, adalah pendapatan dan beban termasuk penyesuaian reklasifikasi yang tidak diakui dalam bagian laba rugi;
4. Saldo Laba, adalah akumulasi hasil usaha periodik setelah memperhitungkan pembagian dividen dan koreksi laba rugi periode lalu.

2.1.7 Profitabilitas

Menurut Hasibuan (2008:104), Profitabilitas adalah kemampuan bank dalam menghasilkan laba. Profitabilitas merupakan suatu ukuran dalam persentase yang digunakan untuk menilai sejauh mana perusahaan mampu menghasilkan laba pada tingkat yang dapat diterima. Angka profitabilitas dinyatakan antara lain dengan

angka laba sebelum atau setelah pajak, laba investasi, pendapatan per saham, dan laba penjualan.

Menurut Sudirman (2013:151), pendapatan bersih bank merupakan jumlah penghasilan yang didapat oleh bank karena bank sebagai badan usaha. Pendapatan bersih tersebut dapat dipakai untuk menambah modal bank disamping juga untuk dibagikan kepada pemegang saham yang disebut dividen. Jika bank menderita rugi, kerugian tersebut akan otomatis mengurangi jumlah modal bank. Oleh karena itu, banyak bank menempatkan sebagian untung bersih bank dalam bentuk laba ditahan atau cadangan umum bank disamping dibagikan kepada pemegang saham. Tingkat keuntungan yang dicapai oleh bank dengan seluruh dana yang ada di bank disebut dengan rentabilitas bank. Dalam menentukan rentabilitas bank, tidak dapat dipisahkan antara dana yang dipakai untuk operasional bank dan untuk produktivitas bank serta ditentukan juga oleh biaya bank. Rentabilitas bank dapat ditentukan dengan dua cara yaitu ROA (*Return on Assets*) dan BOPO atau Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional. Setiap bank berusaha meningkatkan laba atau keuntungannya dengan menempuh cara sebagai berikut:

1. Meningkatkan pendapatan bank dengan cara meningkatkan jumlah aktiva produktif seperti kredit, penanaman dana dan penempatan dana dibanding dengan bentuk aktiva lainnya seperti rupa-rupa aktiva, aktiva tetap, dan inventaris. Dengan tingginya aktiva produktif di balik aktiva lain yang non-produktif relatif rendah akan terbentuk pendapatan bank yang tinggi sehingga rentabilitas menjadi tinggi atau sebaliknya;
2. Pendapatan bank yang tinggi dengan biaya operasional yang rendah akan meningkatkan rentabilitas atau sebaliknya;
3. Meningkatkan kualitas aktiva produktif sehingga meningkatkan pendapatan bank yang akhirnya meningkatkan rentabilitas bank atau sebaliknya.

2.1.8 Return Saham

Return adalah total keuntungan atau kerugian yang diterima oleh investor (pemilik dana) selama periode tertentu (Gumanti, 2011:54). Dalam investasi pada sekuritas berupa saham, maka *return* yang diperoleh adalah *return* saham atas

perusahaan yang dimiliki. Saham adalah surat berharga yang menunjukkan kepemilikan perusahaan sehingga pemegang saham memiliki hak klaim atas dividen atau distribusi lain yang dilakukan perusahaan kepada pemegang sahamnya, termasuk hak klaim atas aset perusahaan, dengan prioritas setelah hak klaim pemegang surat berharga lain dipenuhi jika terjadi likuiditas. Menurut Husnan (2002:303) sekuritas (saham) merupakan secarik kertas yang menunjukkan hak pemodal (yaitu pihak yang memiliki kertas tersebut) untuk memperoleh bagian dari prospek atau kekayaan organisasi yang menerbitkan sekuritas tersebut dan berbagai kondisi yang memungkinkan pemodal tersebut menjalankan haknya, sedangkan menurut Tandelilin (2001:18), saham merupakan surat bukti bahwa kepemilikan atas aset-aset perusahaan yang menerbitkan saham. Jadi, saham adalah surat berharga yang diperdagangkan di pasar modal yang dikeluarkan oleh sebuah perusahaan yang berbentuk Perseroan Terbatas (PT), dimana saham tersebut menyatakan bahwa pemilik saham tersebut adalah juga pemilik sebagian dari perusahaan tersebut. Return merupakan hasil yang diperoleh dari investasi atau tingkat keuntungan yang dinikmati oleh pemodal atas suatu investasi yang dilakukannya (Hartono, 2000: 107). Tanpa keuntungan yang diperoleh dari suatu investasi yang dilakukannya, tentunya investor tidak mau melakukan investasi yang tidak ada hasilnya. Setiap investasi, baik jangka pendek maupun jangka panjang mempunyai tujuan utama yaitu memperoleh keuntungan yang disebut return, baik secara langsung maupun tidak langsung.

Konsep return atau kembalian (Ang 1997:97) adalah tingkat keuntungan yang dinikmati oleh pemodal atas suatu investasi yang dilakukannya. Return saham merupakan income yang diperoleh oleh pemegang saham sebagai hasil dari investasinya di perusahaan tertentu. Return saham dapat dibedakan menjadi dua jenis (Jogiyanto 2000), yaitu return realisasi (realized return) dan return ekspektasi (expected return). Return realisasi merupakan return yang sudah terjadi dan dihitung berdasarkan data historis. Return realisasi dapat digunakan sebagai salah satu pengukuran kinerja perusahaan dan dapat digunakan sebagai dasar penentu return ekspektasi dan risiko di masa yang akan datang, sedangkan return

ekspektasi merupakan return yang diharapkan terjadi di masa mendatang dan masih bersifat tidak pasti.

2.2 Penelitian Terdahulu

Penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Rois (2016) dengan judul “Analisis Pengaruh Dana Syirkah Temporer dan Liabilitas terhadap Profitabilitas Melalui Risiko Pembiayaan pada BPR Syariah (Studi Empiris pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Provinsi Jawa Timur dan Jawa Tengah yang Terdaftar di Bank Indonesia Periode 2013-2015)”. Metode penelitian ini menggunakan Path Analysis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel dana syirkah temporer berpengaruh positif signifikan terhadap risiko pembiayaan. Variabel Liabilitas berpengaruh negatif signifikan terhadap risiko pembiayaan. Sedangkan variabel dana syirkah temporer dan Liabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas. Dan yang terakhir variabel risiko pembiayaan berpengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas.

Penelitian yang dilakukan oleh Mutiara Arum (2016) dengan judul “Pengaruh Dana Syirkah Temporer, Liabilitas Dan Ekuitas Terhadap Profitabilitas Melalui Return Saham Pada Perbankan Syariah Di Indonesia”. Metode penelitian ini menggunakan Path Analysis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dana syirkah temporer dan Liabilitas berpengaruh signifikan terhadap return saham dan profitabilitas sedangkan ekuitas tidak berpengaruh signifikan terhadap return saham, tetapi berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

Penelitian yang dilakukan oleh Darmansyah (2014) dengan judul “Pengaruh Hutang, Profitabilitas Dan Ekuitas Terhadap Return Saham (Studi Empiris Pada Perusahaan Food And Beverages Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2009 – 2011)”. Metode penelitian ini menggunakan Path Analysis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan variabel hutang, profitabilitas dan ekuitas berpengaruh terhadap return saham, secara parsial variabel hutang dan profitabilitas tidak berpengaruh terhadap return saham.

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti dan Judul Penelitian	Alat Analisis	Hasil
1	Muhammad Rois, 2016. Analisis Pengaruh Dana Syirkah Temporer dan Liabilitas terhadap Profitabilitas Melalui Risiko Pembiayaan pada BPR Syariah (Studi Empiris pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Provinsi Jawa Timur dan Jawa Tengah yang Terdaftar di Bank Indonesia Periode 2013-2015)	Path Analysis	Variabel dana syirkah temporer berpengaruh positif signifikan terhadap risiko pembiayaan Variabel Liabilitas berpengaruh negatif signifikan terhadap risiko pembiayaan. Sedangkan variabel dana syirkah temporer dan Liabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas. Dan yang terakhir variabel risiko pembiayaan berpengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas
2	Mutiara Arum, 2016. Pengaruh Dana Syirkah Temporer, Liabilitas Dan Ekuitas Terhadap Profitabilitas Melalui Return Saham Pada Perbankan Syariah Di Indonesia	Path Analysis	Dana syirkah temporer dan Liabilitas berpengaruh signifikan terhadap return saham dan profitabilitas sedangkan ekuitas tidak berpengaruh signifikan terhadap return saham, tetapi berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas
3	Darmansyah, 2014 Pengaruh Hutang, Profitabilitas Dan Ekuitas Terhadap Return Saham (Studi Empiris Pada Perusahaan Food And Beverages Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2009 – 2011.	Path Analysis	Secara simultan Variabel Hutang, Profitabilitas dan Ekuitas berpengaruh terhadap Return Saham, Secara parsial Variabel Hutang dan Profitabilitas tidak berpengaruh terhadap Return Saham, Variabel Ekuitas tidak berpengaruh terhadap Return Saham

2.3 Hipotesis Penelitian

2.3.1 Pengaruh Liabilitas terhadap Profitabilitas

Teori agensi biasanya dianggap sebagai pihak yang memaksimalkan dirinya tetapi ia tetap selalu berusaha memenuhi kontrak. Kontrak dikatakan efisien apabila mendorong pihak yang berkontrak melaksanakan apa yang diperjanjikan tanpa perselisihan dan para pihak mendapatkan hasil (*outcome*) yang paling optimal dari berbagai kemungkinan alternatif tindakan yang dapat dilakukan agen. pelaporan keuangan, hubungan antara investor dan manajemen dapat dikarakterisasi sebagai hubungan keagenan, pemegang saham sebagai prinsipal dan manajemen sebagai agen. Dengan demikian, perilaku manajemen dapat dijelaskan dengan teori keagenan (Suwardjono, 2010: 485)

Ada korelasi antara liabilitas dan profitabilitas, dengan adanya liabilitas di dalam struktur modal sebuah perusahaan menandakan perusahaan tersebut menghimpun dana dari luar perusahaan. Perusahaan mempunyai harapan untuk meningkatkan laba dengan memanfaatkan dana tersebut (Jung dan Jang:2005). Menurut Hasibuan (*idem*:145), terdapat konsep *flow of funds (aggregate) funding & lending*. Di dalam konsep ini terdapat mekanisme, bagaimana bank menghimpun dana internal (modal/dana sendiri) dan dana eksternal (liabilitas) untuk digunakan dalam kegiatan investasi primer, membentuk cadangan primer, investasi sekunder, dan membentuk cadangan sekunder.

Dengan kata lain risiko kredit adalah risiko karena peminjam tidak membayar hutangnya. Sehingga semakin tinggi hutang suatu bank Syariah maka semakin tinggi pula risiko pembiayaan. Menurut Nugroho (2011) dalam penentuan sumber dana dengan menerapkan kebijakan hutang tinggi akan menanggung risiko yang lebih besar dibanding dengan pemberian pembiayaan dengan menggunakan modal sendiri. Semakin besar dana yang dapat dihimpun oleh bank, maka semakin besar peluang bank untuk melakukan investasi dan membentuk dana cadangan, yang pada akhirnya meningkatkan profitabilitas.

Penelitian dari Rois (2016) yang mendapatkan kesimpulan bahwa liabilitas atau Liabilitas berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas perusahaan.

Pengelolaan Liabilitas yang bagus dapat meningkatkan laba. Berdasarkan hal tersebut maka hipotesis yang dapat diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

H₁: Liabilitas berpengaruh positif terhadap profitabilitas bank syariah.

2.3.2 Pengaruh Dana *Syirkah* Temporer terhadap Profitabilitas

Teori keagenan menjelaskan mengenai adanya hubungan yang terjadi antara manager dengan pemegang saham. Jensen dan Meckling menjelaskan bahwa hubungan agensi dapat tercipta karena adanya kontrak antara principal (pemegang saham dan penyedia hutang) dengan Agent (manajer) untuk melakukan pelayanan kepada pemilik perusahaan (Godfrey 2010, 362). Berdasarkan PAPSI (2013:V-3), Dana *syirkah* temporer adalah dana yang diterima sebagai investasi dengan jangka waktu tertentu dari individu dan pihak lain dimana bank mempunyai hak untuk mengelola dan menginvestasikan dana tersebut dengan pembagian hasil investasi berdasarkan kesepakatan. Dalam hal dana *syirkah* temporer berkurang disebabkan kerugian normal yang bukan akibat dari unsur kesalahan yang disengaja, kelalaian, atau pelanggaran kesepakatan, maka Bank tidak berLiabilitas atau menutup kerugian atau kekurangan dana tersebut. Dana *syirkah* temporer merupakan bagian dari dana pihak ketiga, dimana entitas syariah mempunyai hak untuk mengelola dan menginvestasikan dana tersebut baik sesuai dengan kebijakan entitas syariah atau kebijakan pembatasan dari pemilik dana, dengan keuntungan dibagikan sesuai dengan kesepakatan yang dibuat sebelumnya.

Sebagian besar dana pihak ketiga yang diperoleh oleh entitas syariah, merupakan dana *syirkah* temporer. Entitas syariah atau Bank Syariah tersebut mempunyai hak untuk mengelola dan menginvestasikan dana ini. Pengelolaan serta penginvestasiannya sesuai dengan kebijakan Bank Syariah atau bisa juga sesuai dengan kebijakan pembatasan dari pemilik dana. Sedangkan untuk pembagian keuntungannya dibagi sesuai dengan kesepakatan.

Penelitian Mutiara Arum (2016) yang menunjukkan bahwa pembiayaan dana *syirkah* temporer berpengaruh signifikan positif terhadap profitabilitas.

Berdasarkan hal tersebut maka hipotesis yang dapat diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

H₂: Dana *syirkah* temporer berpengaruh positif terhadap profitabilitas bank syariah.

2.3.3 Pengaruh Ekuitas terhadap Profitabilitas

Hubungan keagenan antara Bank syariah dengan *stakeholder*, Bank syariah adalah *agent* dan *stakeholder* adalah *principal*. Dalam hubungannya dengan manajer, pihak bank syariah adalah *agent* yang menyalurkan dana (pemilik ekuitas) kepada masyarakat (*principal*). Ekuitas merupakan faktor penting bagi bank untuk bertahan, berekspansi dan untuk menjaga tingkat kepercayaan masyarakat. Menurut Rivai dan Arviyan (idem:682) Setiap usaha yang dibuka memiliki tujuan tertinggi, yaitu menghasilkan laba usaha. Setiap pengusaha menginginkan mampu mencapai laba maksimal. Untuk dapat menghasilkan laba maksimal maka mereka perlu dukungan dana yang cukup. Menurut Tunggal (dalam Nugroho, 2011:15) indikasi pengelolaan modal kerja yang baik adalah adanya efisiensi modal kerja yang dapat dilihat dari perputaran modal kerja yang dimiliki dari aset kas diinvestasikan dalam komponen modal kerja sampai saat kembali menjadi kas.

Ekuitas berupa hutang dan modal sendiri dapat mempengaruhi profitabilitas perusahaan. Hal ini dijelaskan berdasarkan penentuan Ekuitas atau komposisi yang optimal antara hutang jangka panjang dan modal dalam mendanai investasi dan operasional perusahaan, yakni Ekuitas atau komposisi modal yang biaya modal dan tingkat resiko yang paling rendah. Dengan demikian semakin optimal struktur modal perusahaan berarti biaya dari masing – masing jenis Ekuitas dan tingkat resikonya rendah sehingga akan meningkatkan profitabilitas perusahaan.

Hasil penelitian Mutiara Arum (2016) menunjukkan bahwa modal berpengaruh positif terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur BEI. Penelitian ini memiliki kesimpulan bahwa semakin besar ekuitas yang dimiliki oleh suatu entitas bisnis maka akan semakin tinggi laba yang akan diperoleh dari

pengelolaan dana ekuitas tersebut. Berdasarkan hal tersebut maka hipotesis yang dapat diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

H₃: Ekuitas berpengaruh positif terhadap profitabilitas bank syariah

2.3.4 Pengaruh Liabilitas terhadap Return Saham

Dalam teori sinyal (*signalling theory*) dikatakan bahwa situasi dimana investor dan manajer memiliki informasi yang identic tentang prospek perusahaan biasa disebut informasi simetris (*symmetric information*). Bank syariah memberikan informasi kepada investor mengenai kinerja perusahaan melalui laporan keuangan publikasi. Liabilitas atau Liabilitas, menurut PSAK 57 (2009:Paragraf 10), adalah Liabilitas kini entitas yang timbul dari peristiwa masa lalu yang penyelesaiannya diperkirakan mengakibatkan pengeluaran sumber daya entitas. Menurut PAPSI atau Pedoman Akuntansi Perbankan Syariah Indonesia (2003:IV-12), Liabilitas merupakan hutang bank masa kini yang timbul dari peristiwa masa lalu, penyelesaiannya diharapkan mengakibatkan arus keluar dari sumber daya bank yang mengandung manfaat ekonomi.

Penambahan hutang baru juga dapat menjadi sinyal karena hanya perusahaan yang prospek pendapatannya relatif stabil yang berani menambah hutang. Hal ini menjadi daya tarik bagi investor untuk menanamkan modalnya, yang artinya mengakibatkan kenaikan nilai saham perusahaan yang bersangkutan. Kenaikan nilai saham perusahaan tersebut diikuti dengan meningkatnya permintaan akan saham tersebut dan diikuti dengan naiknya harga saham.

Hasil penelitian Darmansyah (2014) menunjukkan bahwa Liabilitas berpengaruh terhadap return saham pada perusahaan manufaktur BEI. Berdasarkan hal tersebut maka hipotesis yang dapat diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

H₄: Liabilitas berpengaruh positif terhadap return saham bank syariah

2.3.5 Pengaruh Dana *Syirkah* Temporer terhadap Return Saham

Teori sinyal mengemukakan tentang bagaimana seharusnya sebuah perusahaan memberikan sinyal kepada pengguna laporan keuangan. Sinyal tersebut berupa informasi mengenai kondisi perusahaan kepada pemilik ataupun

pihak yang berkepentingan. Berdasarkan PAPSI (2013:V-3), Dana *syirkah* temporer adalah dana yang diterima sebagai investasi dengan jangka waktu tertentu dari individu dan pihak lain dimana bank mempunyai hak untuk mengelola dan menginvestasikan dana tersebut dengan pembagian hasil investasi berdasarkan kesepakatan. Dalam hal dana *syirkah* temporer berkurang disebabkan kerugian normal yang bukan akibat dari unsur kesalahan yang disengaja, kelalaian, atau pelanggaran kesepakatan, maka Bank tidak berLiabilitas atau menutup kerugian atau kekurangan dana tersebut. DST tidak dapat digolongkan sebagai Liabilitas. Hal ini karena entitas syariah tidak berLiabilitas, ketika mengalami kerugian untuk mengembalikan jumlah dana awal dari pemilik dana terkecuali akibat kelalaian atau wanprestasi entitas syariah. Disisi lain DST tidak dapat digolongkan sebagai ekuitas karena mempunyai waktu jatuh tempo dan pemilik dana tidak mempunyai hak kepemilikan yang sama dengan pemegang saham seperti hak voting dan hak atas realisasi keuntungan yang berasal dari aset lancar dan aset non investasi

Pada umumnya dana *syirkah* temporer dimanfaatkan oleh bank umum syariah untuk dikelola dan digunakan untuk menjalankan pembiayaan bagi hasil. Namun, pembiayaan berbasis bagi hasil cenderung mempunyai peranan lemah dalam operasional bank syariah, hal tersebut karena pihak bank cenderung lebih intens dalam melakukan pemantauan terhadap setiap investasi yang diberikan yang menyebabkan tidak efisiennya sistem operasional bank.

Penelitian Mutiara Arum, 2016 yang menunjukkan bahwa pembiayaan dana *syirkah* temporer berpengaruh signifikan positif terhadap return saham. Berdasarkan hal tersebut maka hipotesis yang dapat diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:.

H₅: Dana *Syirkah* Temporer berpengaruh positif terhadap return saham bank syariah

2.3.6 Pengaruh Ekuitas terhadap Return Saham

Menurut teori sinyal, kegiatan perusahaan memberikan informasi kepada investor tentang prospek *return* masa depan yang substnsial. Informasi sebagai sinyal yang diumumkan pihak manajemen kepada publik bahwa perusahaan memiliki prospek bagus dimasa depan (Susilowati dan Turyanto, 2011). Menurut PAPSI (2013:XIII-1), Ekuitas adalah hak residual atas aset Bank setelah dikurangi semua liabilitas. Sedangkan menurut Muhammad (2008:106), Ekuitas adalah hak residual atas aset entitas syariah setelah dikurangi semua Liabilitas, dan dana *syirkah* temporer. Ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset suatu entitas setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya. Instrumen keuangan yang diterbitkan Bank merupakan instrumen ekuitas jika tidak memiliki Liabilitas kontraktual untuk menyerahkan kas atau aset keuangan lain kepada entitas lain, atau untuk mempertukarkan aset keuangan atau liabilitas keuangan dengan entitas lain dengan kondisi yang berpotensi tidak lagi menguntungkan Bank.

Pendanaan internal perusahaan yakni berupa modal sendiri dari perusahaan. Jika pendanaan internal sudah tidak memungkinkan lagi maka perusahaan akan menerbitkan pendanaan eksternal. Pendanaan eksternal yang pertama adalah hutang bukan ekuitas, karena penerbitan hutang tampaknya memiliki resiko yang lebih kecil pada harga saham. Maka hal ini dapat membuktikan bahwa tidak adanya tingkat kekhawatiran yang tinggi jika lebih mendahulukan hutang dibanding ekuitas

Hasil penelitian Darmansyah (2014) menunjukkan bahwa Ekuitas berpengaruh terhadap return saham pada perusahaan manufakktur BEI. Berdasarkan hal tersebut maka hipotesis yang dapat diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

H₆: Ekuitas berpengaruh positif terhadap return saham bank syariah.

2.3.7 Pengaruh Profitabilitas terhadap Return Saham

Return yang meningkat akan diprediksi dan memberikan sinyal tentang laba jangka pendek dan jangka panjang serta analisa yang mengungkap sinyal tersebut digunakan untuk memprediksi peningkatan *earning* jangka panjang. Menurut Brigham et al (2009:192), pengertian dari return adalah “measure the financial performance of an investment”. Pada penelitian ini, return digunakan pada suatu investasi untuk mengukur hasil keuangan suatu perusahaan. Menurut Jones (2010:124) “return is yield dan capital gain (loss)”. (1) Yield, yaitu cash flow yang dibayarkan secara periodik kepada pemegang saham (dalam bentuk dividen), (2) Capital gain (loss), yaitu selisih antara harga saham pada saat penjualan. Menurut Sudirman (2013:151), pendapatan bersih bank merupakan jumlah penghasilan yang didapat oleh bank karena bank sebagai badan usaha. Pendapatan bersih tersebut dapat dipakai untuk menambah modal bank disamping juga untuk dibagikan kepada pemegang saham yang disebut dividen. Jika bank menderita rugi, kerugian tersebut akan otomatis mengurangi jumlah modal bank. Oleh karena itu, banyak bank menempatkan sebagian untung bersih bank dalam bentuk laba ditahan atau cadangan umum bank disamping dibagikan kepada pemegang saham. Tingkat keuntungan yang dicapai oleh bank dengan seluruh dana yang ada di bank disebut dengan rentabilitas bank.

Profitabilitas merupakan salah satu alasan utama perusahaan adalah agar dapat menghasilkan laba yang bermanfaat bagi para pemegang saham, ukuran dari keberhasilan pencapaian alasan ini adalah angka Profitabilitas yang tinggi berhasil dicapai. Semakin besar Profitabilitas berarti mencerminkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan yang tinggi bagi pemegang saham, maka return yang akan diterima pemegang saham pun akan semakin tinggi.

Hasil penelitian Darmansyah (2014) menunjukkan bahwa Profitabilitas berpengaruh terhadap return saham pada perusahaan manufaktur BEI. Berdasarkan hal tersebut maka hipotesis yang dapat diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

H₇: Profitabilitas berpengaruh positif terhadap return saham bank syariah

2.3.8 Pengaruh Liabilitas terhadap Return Saham melalui Profitabilitas

Perusahaan mempunyai harapan untuk meningkatkan laba dengan memanfaatkan dana tersebut (Jung dan Jang:2005). Menurut Hasibuan (idem:145), terdapat konsep *flow of funds (aggregate) funding & lending*. Di dalam konsep ini terdapat mekanisme, bagaimana bank menghimpun dana internal (modal/dana sendiri) dan dana eksternal (liabilitas) untuk digunakan dalam kegiatan investasi primer, membentuk cadangan primer, investasi sekunder, dan membentuk cadangan sekunder. Dengan kata lain risiko kredit adalah risiko karena peminjam tidak membayar hutangnya. Sehingga semakin tinggi hutang suatu bank Syariah maka semakin tinggi pula risiko pembiayaan. Menurut Nugroho (2011) dalam penentuan sumber dana dengan menerapkan kebijakan hutang tinggi akan menanggung risiko yang lebih besar dibanding dengan pemberian pembiayaan dengan menggunakan modal sendiri. Semakin besar dana yang dapat dihimpun oleh bank, maka semakin besar peluang bank untuk melakukan investasi dan membentuk dana cadangan, yang pada akhirnya meningkatkan profitabilitas. Berdasarkan hal tersebut maka hipotesis yang dapat diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

H₈: Liabilitas berpengaruh positif terhadap Return Saham melalui Profitabilitas bank syariah.

2.3.9 Pengaruh Dana *Syirkah* Temporer terhadap Return Saham melalui Profitabilitas

Dana *syirkah* temporer merupakan bagian dari dana pihak ketiga, dimana entitas syariah mempunyai hak untuk mengelola dan menginvestasikan dana tersebut baik sesuai dengan kebijakan entitas syariah atau kebijakan pembatasan dari pemilik dana, dengan keuntungan dibagikan sesuai dengan kesepakatan yang dibuat sebelumnya. Sebagian besar dana pihak ketiga yang diperoleh oleh entitas syariah, merupakan dana *syirkah* temporer. Entitas syariah atau Bank Syariah tersebut mempunyai hak untuk mengelola dan menginvestasikan dana ini. Pengelolaan serta penginvestasiannya sesuai dengan kebijakan Bank Syariah atau bisa juga sesuai dengan kebijakan pembatasan dari pemilik dana. Sedangkan

untuk pembagian keuntungannya dibagi sesuai dengan kesepakatan. Berdasarkan hal tersebut maka hipotesis yang dapat diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

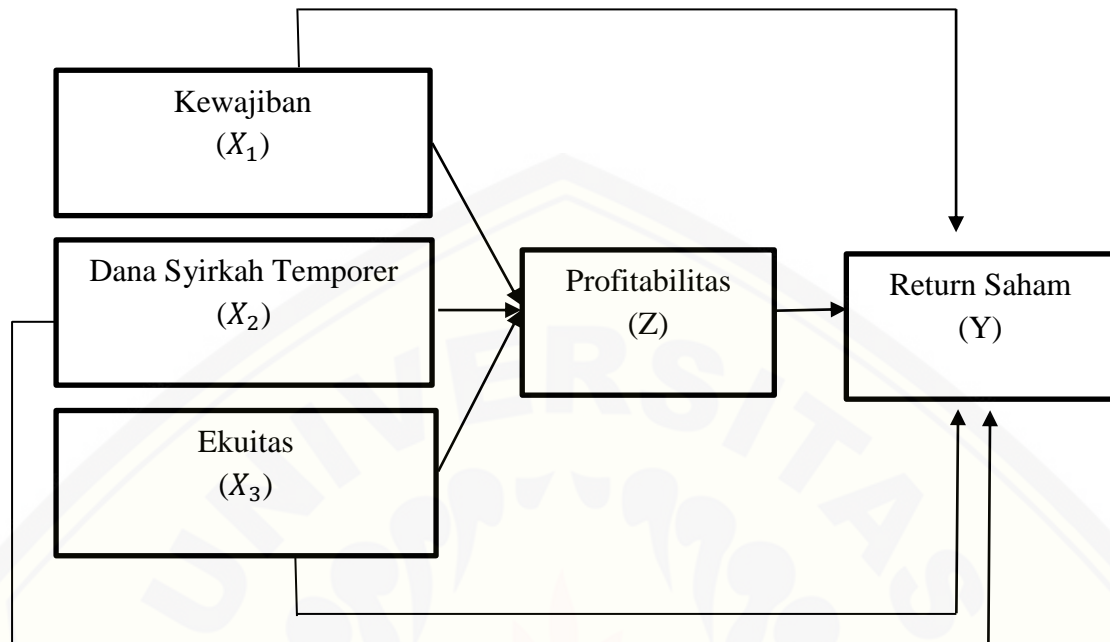
H₉: Dana *syirkah* temporer berpengaruh positif terhadap Return Saham melalui Profitabilitas bank syariah.

2.3.10 Pengaruh Ekuitas terhadap Return Saham melalui Profitabilitas

Setiap pengusaha menginginkan mampu mencapai laba maksimal. Untuk dapat menghasilkan laba maksimal maka mereka perlu dukungan dana yang cukup. Menurut Tunggal (dalam Nugroho, 2011:15) indikasi pengelolaan modal kerja yang baik adalah adanya efisiensi modal kerja yang dapat dilihat dari perputaran modal kerja yang dimiliki dari aset kas diinvestasikan dalam komponen modal kerja sampai saat kembali menjadi kas. Ekuitas berupa hutang dan modal sendiri dapat mempengaruhi profitabilitas perusahaan. Hal ini dijelaskan berdasarkan penentuan Ekuitas atau komposisi yang optimal antara hutang jangka panjang dan modal dalam mendanai investasi dan operasional perusahaan, yakni Ekuitas atau komposisi modal yang biaya modal dan tingkat resiko yang paling rendah. Dengan demikian semakin optimal struktur modal perusahaan berarti biaya dari masing – masing jenis Ekuitas dan tingkat resikonya rendah sehingga akan meningkatkan profitabilitas perusahaan. Berdasarkan hal tersebut maka hipotesis yang dapat diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

H₁₀: Ekuitas berpengaruh positif terhadap Return Saham melalui Profitabilitas bank syariah

2.4 Kerangka Konseptual



Gambar 2.1 Kerangka Konseptual

BAB 3. METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah dan rumusan masalah yang ada, karakteristik masalah yang diteliti dalam penelitian ini diklasifikasikan sebagai *explanatory research* yaitu penelitian yang menjelaskan hubungan suatu variabel dengan variabel lain dan menguji keterkaitan antara beberapa variabel melalui pengujian hipotesis atau penelitian penjelasan (Singarimbun dan Effendi, 1995:256).

3.2 Jenis Data dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder, menurut Abdillah dan Jogiyanto (2015:50), data sekunder adalah data yang telah diolah, disimpan, disajikan dalam format atau bentuk tertentu oleh pihak tertentu untuk kepentingan tertentu. Data ini juga termasuk ke dalam *pool data*, menurut Suliyanto (2007:6), *pool data* merupakan gabungan data antara data *cross section* dan data *time series*. Data *cross section* merupakan data yang dikumpulkan dalam satu waktu tertentu, pada beberapa objek untuk menggambarkan keadaan tertentu. Data *time series* merupakan data yang dikumpulkan pada beberapa waktu pada objek untuk menggambarkan perkembangan.

Sumber data yang digunakan adalah sumber sekunder, menurut Abdillah dan Jogiyanto (idem:51), sumber sekunder adalah data yang diperoleh melalui atau berasal dari pihak kedua yang ikut mengetahui atau memiliki suatu data. Menurut Indrianto dan Bambang (2013:147), sumber sekunder merupakan sumber data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara (diperoleh dan dicatat pihak lain). Dalam kasus ini, data diambil dari *website* bank-bank syariah yang menjalankan kegiatannya di Indonesia.

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Menurut Indrianto dan Bambang (idem:147), metode atau teknik pengumpulan data penelitian yang menggunakan data sekunder adalah penelitian arsip (*archival research*) yang memuat kejadian masa lalu (*historis*). Data

diperoleh dengan mengumpulkan data arsip yang bersifat historis yang berupa laporan keuangan dari perbankan syariah yang ada di Indonesia.

3.4 Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan-perusahaan keuangan yang berupa perbankan syariah yang ada di Indonesia baik yang dimiliki oleh pihak swasta maupun yang dimiliki oleh Badan Usaha Milik Negara (BUMN). Sedangkan teknik penyampelan menggunakan teknik Penyampelan Bertujuan atau *Purposive Sampling*. Menurut Abdillah dan Jogiyanto (idem:67), teknik Penyampelan Bertujuan adalah teknik pemilihan sampel ketika peneliti tidak memiliki data tentang populasi dalam bentuk *sampling frame* dan peneliti kemudian memilih sampel berdasarkan kriteria-kriteria tertentu dan penilaian peneliti untuk mengarahkan sampel terpilih sesuai dengan tujuan penelitian. Adapun kriteria yang ditentukan dalam penelitian ini yaitu:

1. Bank Umum Syariah yang terdaftar di Bank Indonesia, setidaknya hingga tahun 2016;
2. Bank Umum Syariah yang mengeluarkan laporan keuangannya antara tahun 2012-2016;
3. Tidak pernah mengalami kerugian pada tahun 2012-2016;
4. Memiliki kelengkapan data berdasarkan variabel yang diteliti yaitu Liabilitas, Dana *Syirkah* Temporer, Ekuitas, Profitabilitas dan Retun Saham

3.5 Definisi Operasional Variabel

Terdapat dua jenis variabel yang digunakan dalam penelitian ini, yang dibedakan berdasarkan pada pengukurannya, yaitu variabel laten dan variabel manifest. Menurut Ghozali (2014:3), variabel laten adalah variabel yang tak terukur langsung, dan diukur tidak langsung berdasarkan pada indikator-indikatornya (variabel manifestnya). Menurut Sarwono (2012:4), Variabel laten dibagi menjadi dua, yaitu eksogenous dan endogenous. Variabel laten eksogenous adalah variabel penyebab atau variabel tanpa didahului oleh variabel lainnya dengan tanda anak panah menuju ke variabel lainnya (variabel laten endogenous).

Variabel eksogenous atau eksogen terdiri dari Liabilitas, Dana *Syirkah* Temporer, dan Ekuitas. Sedangkan variabel endogenous atau endogen adalah Return Saham dan Profitabilitas. Definisi operasional dan pengukurannya untuk masing-masing variabel penelitian adalah sebagai berikut:

1. Variabel Laten Eksogen (X)

- a. Liabilitas (X1), merupakan nilai suatu pengorbanan yang harus dikeluarkan suatu perusahaan yang terdiri dari Liabilitas lancar dan tidak lancar yang diambil dari komponen neraca yang terdapat dari tahun ke *t* laporan keuangan tahunan bank syariah di Indonesia tahun 2012-2016.
- b. Dana *Syirkah* Temporer (X2), merupakan dana yang diterima oleh bank yang diambil dari jumlah dana syirkah temporer dalam komponen neraca yang terdapat dari tahun ke *t* laporan keuangan tahunan bank syariah di Indonesia tahun 2012-2016.
- c. Ekuitas (X3), merupakan hak residual atas aktiva perusahaan setelah dikurangi total liabilitas dan dana *syirkah* temporer dalam neraca yang terdapat dari tahun ke *t* laporan keuangan tahunan bank syariah di Indonesia tahun 2012-2016.

2. Variabel Laten Endogen (Y)

- a. Profitabilitas (Z), diproksikan dengan *Return on Assets* (ROA), yang diukur dengan mencari rasio yang terdapat dari tahun ke *t* laporan keuangan tahunan bank syariah di Indonesia tahun 2012-2016. Berdasarkan Surat Edaran Bank Indonesia Nomor 12/11/DPNP tanggal 31 Maret 2010 diperoleh rumus penghitungan ROA sebagai berikut:

$$ROA = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

- b. *Return* saham (Y) adalah besarnya tingkat pengembalian yang diperoleh investor yang dapat berupa *capital gain* dan *capital loss* dengan menggunakan skala rasio. Formulasinya adalah sebagai berikut (Jogiyanto, 2000:108):

$$\text{Return} = \frac{P_t - P_{t-1}}{P_{t-1}}$$

3.6 Metode Analisis Data

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh Liabilitas, Dana Syirkah Temporer, Dan Ekuitas Terhadap Return Saham melalui Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening Pada Bank Syariah Di Indonesia. Metode analisis data yang digunakan berupa analisis statistik deskriptif untuk mengetahui dispersi dan distribusi data. Uji normalitas dan uji asumsi klasik dilakukan untuk menguji kelayakan model regresi yang selanjutnya akan digunakan untuk menguji hipotesis di dalam penelitian. Analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan bantuan program *Statistical Product and Service Solution* (SPSS) versi 22.

3.6.1 Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif dalam penelitian pada dasarnya merupakan proses transformasi data penelitian dalam bentuk tabulasi sehingga mudah dipahami dan diinterpretasikan (Indriantoro dan Supomo, 2013:170). Menurut Indriantoro dan Supomo (2013:170), statistik deskriptif digunakan untuk memberikan informasi tentang karakteristik variabel penelitian yang utama untuk mengetahui hubungan antara variabel penelitian. Statistik deskriptif mendeskripsikan data menjadi sebuah informasi yang lebih jelas dan mudah dipahami. Penelitian ini menggunakan statistik deskriptif untuk mengetahui deskripsi atau gambaran dari suatu data yang dapat dilihat dari rata-rata (*mean*), nilai maksimum dan minimum serta standar deviasi atas variabel-variabel penelitian.

3.6.2 Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas Data

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam metode regresi, variabel pengganggu atau residual terdistribusi normal atau tidak (Ghozali, 2013:160). Model regresi yang baik adalah data yang berdistribusi normal atau mendekati normal. Penelitian ini menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov* dalam pengujian normalitas data penelitian. Uji *Kolmogorov-Smirnov* adalah pengujian normalitas data dengan cara membandingkan

distribusi data yang akan diuji normalitasnya dengan distribusi normal baku. Data yang telah ditransformasikan ke dalam bentuk *Z-Score* dan diasumsikan normal disebut sebagai distribusi normal baku. Pengambilan keputusan atas pengujian ini adalah sebagai berikut :

1. Jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka tidak terdapat adanya perbedaan yang signifikan atau dapat dikatakan populasi terdistribusi normal.
2. Jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka terdapat adanya perbedaan yang signifikan atau dapat dikatakan populasi tidak terdistribusi normal.

b. Uji Multikolinearitas

Multikolinieritas dapat diartikan bahwa terdapat hubungan linier yang sempurna atau hampir sempurna antara beberapa atau semua variabel independen dengan model regresi (Shochrul et al, 2014 dalam Dewi, 2012). Tujuan dari uji multikolinieritas ini adalah untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel tidak terikat (*independen*). Tidak terjadinya korelasi diantara variabel tidak terikat (*independen*) mencerminkan modal regresi yang baik. Multikolinieritas di dalam model regresi dapat dilihat dari beberapa hal sebagai berikut (Ghozali, 2013: 105) :

1. Nilai R^2 yang dihasilkan sangat tinggi oleh estimasi regresi empiris, namun secara individual variabel-variabel tidak terikat (*independen*) banyak yang tidak signifikan mempengaruhi variabel terikat (*dependen*).
2. Menganalisis matriks korelasi pada variabel-variabel tidak terikat (*independen*). Multikolinieritas terjadi apabila antar variabel independen terdapat korelasi yang cukup tinggi (umumnya 0,90). Tidak hanya korelasi yang tinggi antar variabel independen tidak berarti bebas dari multikolinieritas. Adanya efek kombinasi dua atau lebih variabel independen dapat menyebabkan terjadinya multikolinieritas.
3. Melihat nilai *Tolerance* dan *Variance Inflation Factor* (VIF).

$$\text{Variance Inflation Factor (VIF)} = \frac{1}{\text{Tolerance}}$$

Apabila nilai $Tolerance \leq 0,10$ atau sama dengan $VIF \geq 10$ maka dapat diartikan terjadi multikolinieritas. Namun apabila nilai $Tolerance \geq 0,10$ atau sama dengan $VIF \leq 10$ maka tidak terjadi multikolinieritas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk mengetahui apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *varians* dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lain (Ghozali, 2013:139). Apabila *varians* dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas, sedangkan dan apabila berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas. Pengujian ini dilakukan dengan menggunakan uji Glejser. Uji Glejser dilakukan dengan cara meregresi nilai absolute residual dari model yang diestimasi terhadap variabel independen berdasarkan asumsi berikut :

1. Jika probabilitas signifikansi di atas tingkat 5% maka tidak mengalami heteroskedastisitas.
2. Jika probabilitas signifikansi di bawah tingkat 5% maka mengalami heteroskedastisitas.

d. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi merupakan suatu keadaan dimana *error* yang terjadi antar periode waktu memiliki hubungan, pada data *time series* umumnya ditemukan masalah autokorelasi ini. Menurut Ghozali (2013), pengujian autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam suatu model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pada periode sebelumnya ($t-1$) dan dapat dilakukan dengan menggunakan uji *Durbin Watson* (*DW test*). Metode ini digunakan untuk mengukur autokorelasi tingkat satu (*first order autocorrelation*).

Uji autokorelasi merupakan pengujian asumsi dalam regresi dimana variabel dependen tidak berkorelasi dengan dirinya sendiri. Maksud dari korelasi dengan diri sendiri adalah bahwa nilai dari variabel dependen tidak

berhubungan dengan nilai variabel itu sendiri, baik nilai variabel sebelumnya atau nilai periode setelahnya (Ghozali, 2013). Hipotesis yang akan diujikan meliputi:

H_0 = tidak ada autokorelasi

H_1 = ada autokorelasi

Sedangkan, dasar pengambilan keputusan ada tidaknya korelasi ini meliputi:

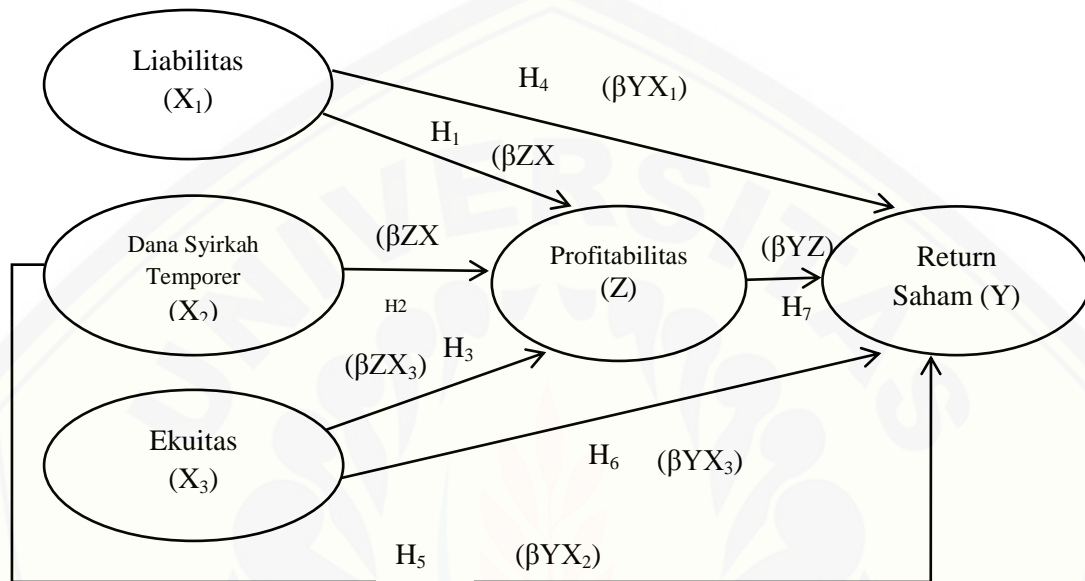
1. Jika $0 < d < dl$ maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada autokorelasi positif dengan keputusan ditolak.
2. Jika $dl \leq d \leq du$ maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada autokorelasi positif dengan keputusan *no desicison*.
3. Jika $4 - dl < d < 4$ maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada autokorelasi negatif dengan keputusan ditolak.
4. Jika $4 - du \leq d \leq 4 - dl$ maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada autokorelasi negatif dengan keputusan *no desicison*.
5. Jika $du < d < 4 - du$ maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada autokorelasi positif ataupun negatif dengan keputusan tidak ditolak.

3.6.3 Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan program SPSS. Menurut Ghozali (2011:15) SPSS adalah kepanjangan dari *Statistical Package for Social Sciences* yaitu *software* yang berfungsi untuk menganalisa data, melakukan perhitungan statistik baik untuk statistic parametric maupun non-parametrik dengan *basic windows*. Analisis data dalam penelitian ini meliputi: statistic deskriptif, uji asumsi klasik, analisis jalur dan pengujian hipotesis yang terdiri dari uji t.

Analisis jalur ini digunakan untuk menganalisis hubungan kausal antar variabel dan menguji hipotesis dalam penelitian ini secara matematis dan dengan bantuan *software* SPSS. Dengan menggunakan analisis jalur nantinya akan dilakukan estimasi pengaruh kausal antar variabel dan kedudukan masing-masing variabel dalam jalur baik secara langsung maupun tidak langsung. Apabila terdapat jalur yang tidak signifikan maka diberlakukan *trimming theory*. Teori ini

dilakukan dengan cara menghilangkan atau menghapus jalur yang tidak signifikan. Signifikansi model dapat dilihat dari koefisien beta (β) yang signifikan terhadap jalur. Dibawah ini merupakan diagram jalur dan koefisien jalur:



Gambar 3.1 Model Analisis Jalur

Keterangan Gambar:

β_{ZX_1} = koefisien jalur pengaruh X_1 terhadap Z

β_{ZX_2} = koefisien jalur pengaruh X_2 terhadap Z

β_{ZX_3} = koefisien jalur pengaruh X_3 terhadap Z

β_{YX_1} = koefisien jalur pengaruh X_1 terhadap Y

β_{YX_2} = koefisien jalur pengaruh X_2 terhadap Y

β_{YX_3} = koefisien jalur pengaruh X_3 terhadap Y

β_{YZ} = koefisien jalur pengaruh Z terhadap Y

Model analisis jalur yang digunakan dalam penelitian ini dapat diuraikan dalam persamaan struktural berikut:

$$Z = \beta_0 + \beta X_1 + \beta X_2 + \beta X_3 + \epsilon \dots \dots \dots \text{(persamaan 1)}$$

$$Y = \beta_0 + \beta X_1 + \beta X_2 + \beta X_3 + \beta Z + \epsilon \dots \dots \dots \text{(persamaan 2)}$$

Keterangan:

X1: Liabilitas perusahaan i pada periode t

X2: Dana Syirkah Temporer perusahaan i pada periode t

X3: Ekuitas perusahaan i pada periode t

Z : Profitabilitas perusahaan i pada periode t

Y: Return Saham perusahaan i pada periode t

3.7 Menghitung Jalur

Perhitungan jalur digunakan untuk menjelaskan pengaruh dari ekuitas, dana syirkah temporer, dan Liabilitas. Pengaruh dari ketiga variabel tersebut bisa pengaruh yang langsung maupun pengaruh yang tidak langsung terhadap return saham melalui profitabilitas. Jika jalur yang dihitung tidak signifikan, maka dilakukan *trimming theory*. Jika sudah melakukan *trimming theory* selanjutnya adalah menghitung kembali masing-masing koefisien jalurnya. Berikut ini adalah model analisis jalur:

a. Analisis Jalur Model Trimming

Trimming theory adalah model yang digunakan untuk memperbaiki suatu model struktur analisis jalur dengan cara mengeluarkan dari model variabel eksogen (independen) yang koefisien jalurnya tidak signifikan (Riduwan, 2007: 127). Langkah-langkah pengujian analisis jalur dengan model trimming adalah sebagai berikut (Riduwan, 2007:128):

1. Merumuskan persamaan struktural
2. Menghitung koefisien jalur yang didasarkan pada koefisien regresi
 - a) Membuat gambar diagram jalur secara lengkap
 - b) Menghitung koefisien regresi untuk sub struktur yang telah dirumuskan
3. Menghitung koefisien jalur secara simultan (keseluruhan)
4. Menghitung secara individual
5. Menguji kesesuaian antara model analisis jalur
6. Merangkum ke dalam tabel

7. Memaknai dan menyimpulkan

b. Analisis Jalur Model Dekomposisi

✓ Pengaruh Langsung (*Direct Effect* atau DE)

1. Pengaruh variabel Liabilitas terhadap Profitabilitas.

$$DEZX_1 = X_1 \rightarrow Z$$

2. Pengaruh variabel Dana Syirkah Temporer terhadap Profitabilitas (ISR).

$$DEZX_2 = X_2 \rightarrow Z$$

3. Pengaruh variabel Ekuitas terhadap Profitabilitas.

$$DEZX_3 = X_3 \rightarrow Z$$

4. Pengaruh variabel Liabilitas terhadap Return Saham.

$$DEYX_1 = X_1 \rightarrow Y$$

5. Pengaruh variabel Dana Syirkah Temporer terhadap Return Saham.

$$DEYX_2 = X_2 \rightarrow Y$$

6. Pengaruh variabel Ekuitas terhadap Return Saham.

$$DEYX_3 = X_3 \rightarrow Y$$

7. Pengaruh variabel Profitabilitas terhadap Return Saham

$$DEYZ = Z \rightarrow Y$$

✓ Pengaruh Tidak Langsung (*Indirect Effect* atau IE)

1. Pengaruh variabel Liabilitas terhadap Return Saham melalui Profitabilitas.

$$IEYZX_1 = X_1 \rightarrow Z \rightarrow Y$$

2. Pengaruh variabel Dana Syirkah Temporer terhadap Return Saham melalui Profitabilitas.

$$IEYZX_2 = X_2 \rightarrow Z \rightarrow Y$$

3. Pengaruh variabel Ekuitas terhadap Return Saham melalui Profitabilitas.

$$IEYZX_3 = X_3 \rightarrow Z \rightarrow Y$$

3.8 Pengujian Hipotesis**3.8.1 Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji Statistik t)**

Langkah selanjutnya adalah melakukan pengujian koefisien regresi secara individual dengan menggunakan uji statistik t. Menurut Ghozali (2013:99), uji statistik t digunakan untuk mengetahui kemampuan dari masing-masing variabel

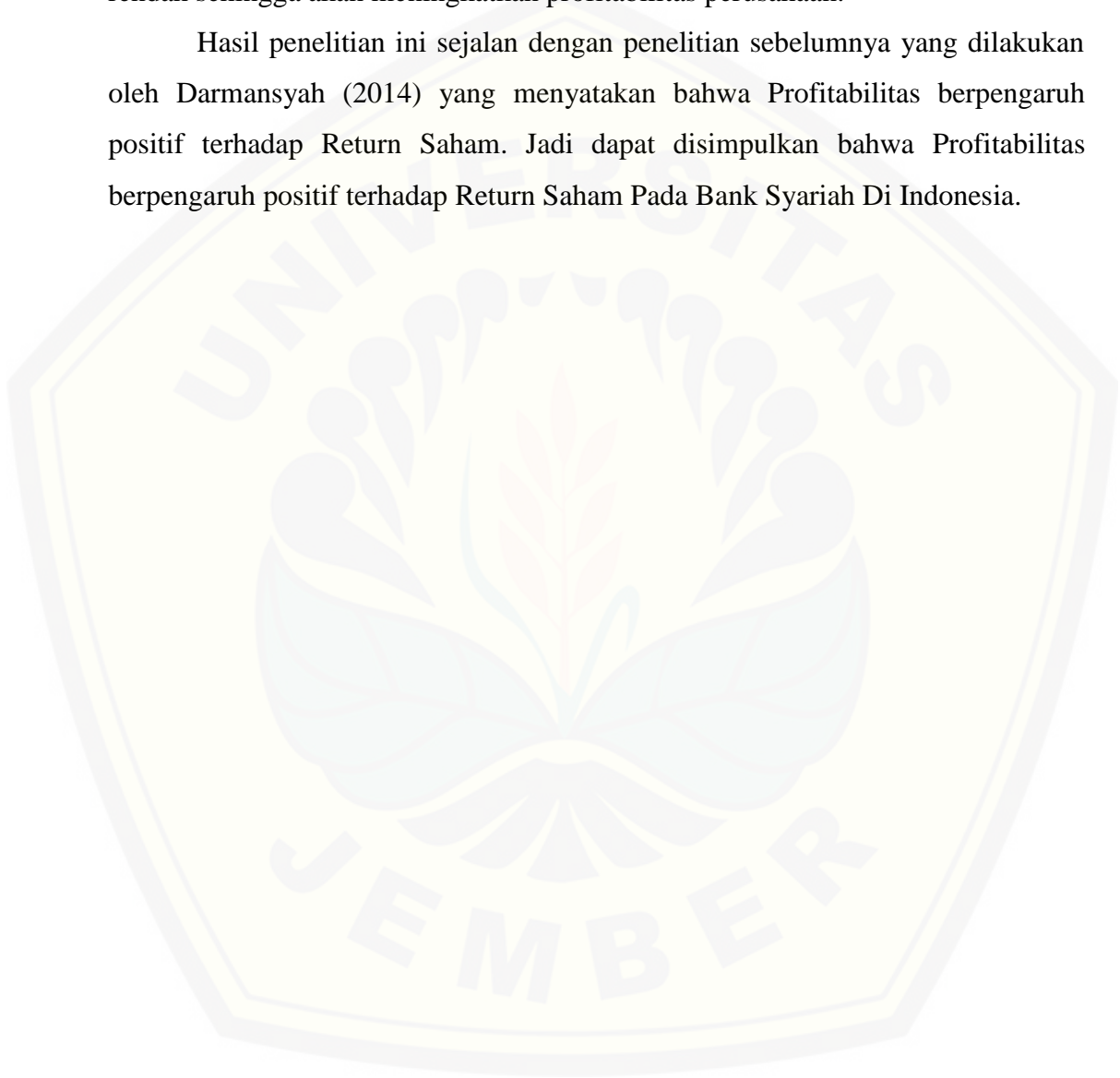
independen secara partial (individu) dalam menjelaskan perilaku pada variabel dependen. Pengujian ini menganggap variabel independen lainnya konstan dan menggunakan tingkat signifikansi 0,05 ($\alpha = 5\%$). Penerimaan dan penolakan hipotesis pada uji statistik t ini dilakukan dengan kriteria sebagai berikut:

1. Apabila nilai signifikansi kurang atau sama dengan 0,05 maka hipotesis diterima
2. Apabila nilai signifikansi lebih dari 0,05 maka hipotesis ditolak.



hutang jangka panjang dan modal dalam mendanai investasi dan operasional perusahaan, yakni Ekuitas atau komposisi modal yang biaya modal dan tingkat resiko yang paling rendah. Dengan demikian semakin optimal struktur modal perusahaan berarti biaya dari masing – masing jenis Ekuitas dan tingkat resikonya rendah sehingga akan meningkatkan profitabilitas perusahaan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Darmansyah (2014) yang menyatakan bahwa Profitabilitas berpengaruh positif terhadap Return Saham. Jadi dapat disimpulkan bahwa Profitabilitas berpengaruh positif terhadap Return Saham Pada Bank Syariah Di Indonesia.



BAB 5. PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah peneliti jelaskan maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Hasil pengujian analisis jalur atas pengaruh Liabilitas terhadap Profitabilitas menunjukkan hubungan yang positif. Ini membuktikan bahwa semakin baik Liabilitas akan meningkatkan Profitabilitas. Bank menghimpun dana internal (modal/dana sendiri) dan dana eksternal (liabilitas) untuk digunakan dalam kegiatan investasi primer, membentuk cadangan primer, investasi sekunder, dan membentuk cadangan sekunder. Semakin besar dana yang dapat dihimpun oleh bank, maka semakin besar peluang bank untuk melakukan investasi dan membentuk dana cadangan, yang pada akhirnya meningkatkan profitabilitas.
2. Hasil pengujian analisis jalur atas pengaruh Dana Syirkah Temporer terhadap Profitabilitas menunjukkan hubungan yang positif. Ini membuktikan bahwa semakin baik Dana Syirkah Temporer akan meningkatkan Profitabilitas. Dana *syirkah* temporer merupakan bagian dari dana pihak ketiga, dimana entitas syariah mempunyai hak untuk mengelola dan menginvestasikan dana tersebut baik sesuai dengan kebijakan entitas syariah atau kebijakan pembatasan dari pemilik dana, dengan keuntungan dibagikan sesuai dengan kesepakatan yang dibuat sebelumnya.
3. Hasil pengujian analisis jalur atas pengaruh Ekuitas terhadap Profitabilitas menunjukkan hubungan yang positif. Ini membuktikan bahwa semakin baik Ekuitas akan meningkatkan Profitabilitas. Indikasi pengelolaan modal kerja yang baik adalah adanya efisiensi modal kerja yang dapat dilihat dari perputaran modal kerja yang dimiliki dari aset kas diinvestasikan dalam komponen modal kerja sampai saat kembali menjadi kas. Semakin pendek periode perputaran modal kerja, semakin cepat perputarannya, sehingga modal kerja semakin tinggi dan perusahaan makin efisien yang pada akhirnya profitabilitas meningkat.

4. Hasil pengujian analisis jalur atas pengaruh Liabilitas terhadap Return Saham menunjukkan hubungan yang positif. Ini membuktikan bahwa semakin baik Liabilitas akan meningkatkan Return Saham. Semua dana masyarakat yang dihimpun oleh bank, seperti giro, tabungan permintaan, tabungan berjangka, sertifikat deposito, *deposit on call* serta kewajiban lain yang akan dibayar oleh bank Liabilitas mengakibatkan adanya ikatan yang memberikan hak kepada kreditur untuk mengklaim aktiva perusahaan
5. Hasil pengujian analisis jalur atas pengaruh Dana Syirkah Temporer terhadap Return Saham menunjukkan hubungan yang positif. Ini membuktikan bahwa semakin baik Dana Syirkah Temporer akan meningkatkan Return Saham. Ketika mengalami kerugian untuk mengembalikan jumlah dana awal dari pemilik dana terkecuali akibat kelalaian atau wanprestasi entitas syariah. Disisi lain DST tidak dapat digolongkan sebagai ekuitas karena mempunyai waktu jatuh tempo dan pemilik dana tidak mempunyai hak kepemilikan yang sama dengan pemegang saham seperti hak voting dan hak atas realisasi keuntungan yang berasal dari aset lancar dan aset non investasi.
6. Hasil pengujian analisis jalur atas pengaruh Ekuitas terhadap Return Saham menunjukkan hubungan yang positif. Ini membuktikan bahwa semakin baik Ekuitas akan meningkatkan Return Saham. Instrumen keuangan yang diterbitkan Bank merupakan instrumen ekuitas jika tidak memiliki kewajiban kontraktual untuk menyerahkan kas atau aset keuangan lain kepada entitas lain, atau untuk mempertukarkan aset keuangan atau liabilitas keuangan dengan entitas lain dengan kondisi yang berpotensi tidak lagi menguntungkan Bank.
7. Hasil pengujian analisis jalur atas pengaruh Profitabilitas terhadap Return Saham menunjukkan hubungan yang positif. Ini membuktikan bahwa semakin baik Profitabilitas akan meningkatkan Return Saham. Jika bank menderita rugi, kerugian tersebut akan otomatis mengurangi jumlah modal bank. Oleh karena itu, banyak bank menempatkan sebagian untung bersih bank dalam bentuk laba ditahan atau cadangan umum bank disamping

dibagikan kepada pemegang saham. Tingkat keuntungan yang dicapai oleh bank dengan seluruh dana yang ada di bank disebut dengan rentabilitas bank.

5.2 Keterbatasan

Penelitian ini mempunyai keterbatasan yang mempengaruhi hasil penelitian. Keterbatasan tersebut adalah

- a. Kriteria dalam penelitian ini masih terbatas pada perusahaan keuangan yang berupa perbankan syariah yang terdaftar di Jakarta Islamic Indeks (JII)
- b. Rentang periode penelitian hanya lima tahun

5.3 Saran

- a. Bagi peneliti selanjutnya, sebaiknya memperluas kriteria sampel pada Bank Perkreditan Rakyat Syariah (BPRS) yang terdaftar di Jakarta Islamic Indeks (JII) dan diharapkan melakukan penambahan sampel tahun penelitian yang lebih banyak agar dapat menggambarkan kondisi yang lebih konkrit.
- b. Bagi pengembangan ilmu, dapat menambah jumlah sampel tahun penelitian agar hasilnya dapat lebih digeneralisasikan.

Daftar Pustaka

- Asari, Lucky. 2013. Pengaruh Dana Syirkah Temporer, Kewajiban, dan Ekuitas Terhadap Profitabilitas Melalui Risiko Pembiayaan pada Perbankan Syariah di Indonesia. Skripsi. Jember: Jurusan
- Brigham, E F. dan Houston, J F. 2006. *Dasar-dasar Manajemen Keuangan Cetakan Sepuluh*. Jakarta: Salemba Empat.
- Fatmawati, 2016. Analisis Pengaruh Pembiayaan Mudharabah, Musyarakah dan Mudharabah Terhadap Kemampuan Labaan BPR Syariah Artha Surya Barokah Semarang
- Godfrey, J., A. Hodgson, S. Holmes, dan A. Tarca. 2006. *Accounting Theory*. 6th Edition. Australia: John Wiley & Sons Australia Ltd
- Husnan, Suad. 2010. Manajemen Keuangan Teori Dan Penerapan (Keputusan Jangka Panjang). Edisi Keempat. BPFE :Yogyakarta.
- Indriantoro, Nur dan Bambang Supomo. 2013. Metodologi Penelitian Bisnis untuk Akuntansi dan Manajemen. Yogyakarta: BPFE.
- Kasmir. 2011. Analisis Laporan Keuangan: Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.
- Pradnyawati, I Gusti Agung Ayu. 2012. Pengaruh Pertumbuhan Aktiva Produktif, Dana Pihak Ketiga, Ukuran Perusahaan, dan Jumlah Nasabah pada Kinerja Operasional LPD di Kota Denpasar. Skripsi. Fakultas Ekonomi Universitas Udayana. Denpasar.
- Kharsima, Dea Naufal. 2010. Pengaruh Dana Bank Terhadap Profitabilitas Bank di Indonesia. Skripsi. Fakultas Ekonomi. Universitas Diponegoro. Semarang.
- Kholid, 2014. Pengaruh Dana Syirkah Temporer dan Good Corporate Governance terhadap Return Saham Bank Syariah di Indonesia. Universitas Indonesia
- Kuswanto, Hedy dan Taufik, Muhammad. 2007. Pengaruh Dana Pihak Ketiga Terhadap Kredit Pada Bank Perkreditan Rakyat Di Indonesia. Laporan. STIE Dharaputra. Semarang.

- Lucky, 2013. Pengaruh Dana Syirkah Temporer, Kewajiban dan Ekuitas Terhadap Profitabilitas Melalui Risiko Pembiayaan Pada Perbankan Syariah di Indonesia. Universitas Jember.
- Malik, Rachmawati dan Siringoringo, Hotniar. 2007. Analisis Pengaruh Kredit, Aset, dan Jumlah Pegawai Terhadap Pendapatan Usaha Kecil Menengah (UKM) penerima kredit Bank Perkreditan Rakyat. Jurnal Universitas Gunadarma
- Megarissa, Dwiana. 2012. Analisis Pengaruh Pembiayaan Dana Syirkah Temporer Terhadap Profitabilitas Melalui Kualitas Produk Sebagai Variabel Intervening. Skripsi. Jember: Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi. Universitas Jember.
- Nugroho, Ivan. 2011. Analisis Kepemilikan Institusional, Profitabilitas dan Free Cash Flow Terhadap Kebijakan Utang Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia..Skripsi. Universitas Sebelas Maret. Surakarta.
- Pranciska, 2014, Analisis Risiko Pembiayaan Mudharabah, Resiko Pembiayaan Musyarakah terhadap Profitabilitas Bank Syariah (Studi Kasus Pada PT. Bank Syariah Mandiri, Tbk. Periode Tahun 2004-2013)
- Puspa, 2013. Pengaruh Penggunaan Hutang Terhadap Profitabilitas (Studi Kasus Laporan Keuangan PT. Bumi Resource Tbk. Periode 2007-2011). Universitas Pendidikan Indonesia.
- Republik Indonesia. 2008. Undang-Undang Republik Indonesia No. 21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah Peraturan Bank Indonesia. 2009. Bank Pembiayaan Rakyat Syariah No.11/23/PBI/2009.
- Susilowati DKK.2011. *Reaksi Signal Rasio Profitabilitas dan Rasio solvabilitas terhadap Return Saham Perusahaan*. Jurnal Dinamika Keuangan dan Perbankan vol.3 no.1 : 17-37
- Sugiyono. 2012. Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualiatatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta
- Suwardjono. 2010. Teori Akuntansi: Pengungkapan dan Sarana Interpretatif. Edisi Ketiga. BPFE, Yogyakarta

Lampiran 1 Rekapitulasi Data Penelitian

No	Tahun	Nama Bank Umum Syariah	Liabilitas (X1) (000)	Dana Syirkah Temporer (X2) (000)	Ekuitas (X3) (000)	ROA (Z) (%)	Return Saham (%)
1	2012	PT Bank Muamalat Indonesia Tbk.	8.115.487.602	34.280.936.071	2.457.989.411	1,54	-0,124365482
2	2012	PT Bank BRISyariah Tbk.	3.431.739.000	9.588.611.000	1.068.564.000	0,88	0,06918239
3	2012	PT BNI Syariah Tbk.	2.185.658.000	7.272.437.000	1.187.218.000	1,48	0,427710843
4	2012	PT. Bank Syariah Bukopin Tbk.	855.597.150	2.487.438.208	273.072.153	0,55	-0,105263158
5	2012	PT Bank BCA Syariah Tbk.	256.793.877	1.041.011.254	304.375.857	0,80	-0,283333333
6	2012	PT. Bank Panin Syariah Tbk.	209.242.761	1.439.576.361	491.662.982	3,48	0,11
7	2012	PT. Bank Mega Syariah Tbk.	2.117.051.180	5.426.103.872	620.513.128	3,81	0,307692308
1	2013	PT Bank Muamalat Indonesia Tbk.	9.938.549.082	40.527.764.824	3.272.593.414	0,50	0,102564103
2	2013	PT Bank BRISyariah Tbk.	4.504.515.000	11.198.271.000	1.698.128.000	1,15	-0,109131403
3	2013	PT BNI Syariah Tbk.	3.838.672.000	9.565.152.000	1.304.680.000	1,37	-0,314079422
4	2013	PT. Bank Syariah Bukopin Tbk.	1.015.582.161	3.031.555.975	295.074.619	0,69	0,179245283
5	2013	PT Bank BCA Syariah Tbk.	275.000.002	1.452.901.903	313.516.941	1,00	-0,09
6	2013	PT. Bank Panin Syariah Tbk.	401.846.596	3.124.096.327	526.567.080	1,03	0,38
7	2013	PT. Bank Mega Syariah Tbk.	1.919.881.494	6.446.180.509	759.148.425	2,33	-0,160869565
1	2014	PT Bank Muamalat Indonesia Tbk.	9.587.562.800	48.926.215.384	3.896.440.258	0,17	0,686956522
2	2014	PT Bank BRISyariah Tbk.	5.599.727.000	13.026.816.000	1.714.490.000	0,08	-0,027173913

3	2014	PT BNI Syariah Tbk.	3.084.547.000	14.457.565.000	1.950.000.000	1,27	-0,107255521
4	2014	PT. Bank Syariah Bukopin Tbk.	826.544.757	3.830.339.148	503.632.875	0,27	-0,178947368
5	2014	PT Bank BCA Syariah Tbk.	324.416.857	2.043.998.418	626.033.860	0,80	-0,035532995
6	2014	PT. Bank Panin Syariah Tbk.	887.049.913	4.243.137.404	1.076.317.020	1,99	0,31
7	2014	PT. Bank Mega Syariah Tbk.	1.300.748.345	4.962.694.504	781.145.040	0,29	-0,10022779
1	2015	PT Bank Muamalat Indonesia Tbk.	8.952.097.186	44.669.926.898	3.518.592.629	0,20	0,405797101
2	2015	PT Bank BRISyariah Tbk.	6.421.537.000	15.468.898.000	2.339.812.000	0,77	-0,388235294
3	2015	PT BNI Syariah Tbk.	3.310.505.000	17.491.504.000	2.215.658.000	1,43	-0,30464135
4	2015	PT. Bank Syariah Bukopin Tbk.	876.238.579	4.317.831.583	633.083.364	0,79	0,091911765
5	2015	PT Bank BCA Syariah Tbk.	393.622.629	2.903.406.225	1.052.551.191	1,00	0,302325581
6	2015	PT. Bank Panin Syariah Tbk.	841.347.824	5.137.396.549	1.155.490.602	1,14	-0,13
7	2015	PT. Bank Mega Syariah Tbk.	934.524.243	3.751.008.652	874.286.571	0,30	0,284313725
1	2016	PT Bank Muamalat Indonesia Tbk.	9.476.756.018	42.690.894.931	3.618.746.556	0,22	0,046511628
2	2016	PT Bank BRISyariah Tbk.	8.464.428.000	16.712.746.000	2.510.014.000	0,95	0,25
3	2016	PT BNI Syariah Tbk.	4.684.758.000	21.142.851.000	2.486.566.000	1,44	-0,460526316
4	2016	PT. Bank Syariah Bukopin Tbk.	1.314.314.270	4.906.716.144	798.568.161	0,76	0,464
5	2016	PT Bank BCA Syariah Tbk.	419.533.187	3.477.006.796	1.099.066.354	1,10	0,120879121
6	2016	PT. Bank Panin Syariah Tbk.	1.019.132.249	6.550.890.635	1.187.940.719	0,37	-0,05
7	2016	PT. Bank Mega Syariah Tbk.	653.977.609	4.419.463.675	1.061.800.638	2,63	-0,020725389

Lampiran 2 Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
X1	35	209242761,00	9938549082,00	3098256696,31 43	3200155714,15 398
X2	35	1041011254,00	48926215384,0 0	12057524092,8 571	13592800489,6 1797
X3	35	273072153,00	3896440258,00	1419238281,37 14	1027520035,66 627
Z	35	,08	3,81	1,1023	,87038
Y	35	-,46	,69	,0443	,26587
Valid N (listwise)	35				

Lampiran 3 Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		X1	X2	X3	Z	Y
N		35	35	35	35	35
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	-,1475378	-,0512798	-,0597587	,0348524	-,1142165
	Std. Deviation	,75232955	,88762417	,85321806	,99682293	,84071079
Most Extreme Differences	Absolute	,112	,142	,135	,173	,137
	Positive	,112	,142	,135	,173	,137
	Negative	-,086	-,103	-,096	-,113	-,104
Test Statistic		,112	,142	,135	,173	,137
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}	,073 ^c	,107 ^c	,193 ^c	,093 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

b. Uji Multikolinearitas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	,266	,040		1,630	,113		
X1	,571	,133	,511	3,430	,007	,491	4,708
X2	,482	,177	,509	2,717	,011	,600	4,674
X3	,401	,169	,422	8,310	,000	,718	3,920
Z	,359	,082	,700	3,723	,004	,225	4,454

a. Dependent Variable: Y

c. Uji Heteroskedastisitas

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	,127	,029		4,326	,000
	X1	,115	,096	,479	1,191	,243
	X2	-,067	,129	-,331	-,522	,606
	X3	,081	,123	,382	,659	,515
	Z	,001	,059	,005	,015	,988

a. Dependent Variable: RES2

d. Uji Autokorelasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,679 ^a	,637	,628	,22488519	1,952

a. Predictors: (Constant), Z, X1, X3, X2

b. Dependent Variable: Y

Lampiran 4 Analisis Path

a. X – Z

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,881 ^a	,775	,754	,49466406

a. Predictors: (Constant), X3, X1, X2

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	26,199	3	8,733	35,689	,000 ^b
	Residual	7,585	31	,245		
	Total	33,784	34			

a. Dependent Variable: Z

b. Predictors: (Constant), X3, X1, X2

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	,165	,089		,186	,854
	X1	,713	,262	,538	2,718	,011
	X2	,605	,375	,539	2,615	,016
	X3	,634	,331	,800	2,824	,008

a. Dependent Variable: Z

b. X, Z – Y**Model Summary^b**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,679 ^a	,637	,628	,22488519

a. Predictors: (Constant), Z, X1, X3, X2

b. Dependent Variable: Y

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	22,514	4	5,628	111,293	,000 ^b
	Residual	1,517	30	,051		
	Total	24,031	34			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), Z, X1, X3, X2

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	,266	,040		1,630	,113
	X1	,571	,133	,511	3,430	,007
	X2	,482	,177	,509	2,717	,011
	X3	,401	,169	,422	8,310	,000
	Z	,359	,082	,700	3,723	,004

a. Dependent Variable: Y

Lampiran 5 Uji Hipotesis

a. Uji t

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	,165	,089		,186	,854
	X1	,713	,262	,538	2,718	,011
	X2	,605	,375	,539	2,615	,016
	X3	,934	,331	,800	2,824	,008

a. Dependent Variable: Z

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	,266	,040		1,630	,113
	X1	,571	,133	,511	3,430	,007
	X2	,482	,177	,509	2,717	,011
	X3	,401	,169	,422	8,310	,000
	Z	,359	,082	,700	3,723	,004

a. Dependent Variable: Y

Lampiran 6 Dw Tabel

n	k=1		k=2		k=3		k=4		k=5	
	dL	dU	dL	dU	dL	dU	dL	dU	dL	dU
30	1.3520	1.4894	1.2837	1.5666	1.2138	1.6498	1.1426	1.7386	1.0706	1.8326
31	1.3630	1.4957	1.2969	1.5701	1.2292	1.6500	1.1602	1.7352	1.0904	1.8252
32	1.3734	1.5019	1.3093	1.5736	1.2437	1.6505	1.1769	1.7323	1.1092	1.8187
33	1.3834	1.5078	1.3212	1.5770	1.2576	1.6511	1.1927	1.7298	1.1270	1.8128
34	1.3929	1.5136	1.3325	1.5805	1.2707	1.6519	1.2078	1.7277	1.1439	1.8076
35	1.4019	1.5191	1.3433	1.5838	1.2833	1.6528	1.2221	1.7259	1.1601	1.8029
36	1.4107	1.5245	1.3537	1.5872	1.2953	1.6539	1.2358	1.7245	1.1755	1.7987
37	1.4190	1.5297	1.3635	1.5904	1.3068	1.6550	1.2489	1.7233	1.1901	1.7950
38	1.4270	1.5348	1.3730	1.5937	1.3177	1.6563	1.2614	1.7223	1.2042	1.7916
39	1.4347	1.5396	1.3821	1.5969	1.3283	1.6575	1.2734	1.7215	1.2176	1.7886
40	1.4421	1.5444	1.3908	1.6000	1.3384	1.6589	1.2848	1.7209	1.2305	1.7859
41	1.4493	1.5490	1.3992	1.6031	1.3480	1.6603	1.2958	1.7205	1.2428	1.7835
42	1.4562	1.5534	1.4073	1.6061	1.3573	1.6617	1.3064	1.7202	1.2546	1.7814
43	1.4628	1.5577	1.4151	1.6091	1.3663	1.6632	1.3166	1.7200	1.2660	1.7794
44	1.4692	1.5619	1.4226	1.6120	1.3749	1.6647	1.3263	1.7200	1.2769	1.7777
45	1.4754	1.5660	1.4298	1.6148	1.3832	1.6662	1.3357	1.7200	1.2874	1.7762
46	1.4814	1.5700	1.4368	1.6176	1.3912	1.6677	1.3448	1.7201	1.2976	1.7748
47	1.4872	1.5739	1.4435	1.6204	1.3989	1.6692	1.3535	1.7203	1.3073	1.7736
48	1.4928	1.5776	1.4500	1.6231	1.4064	1.6708	1.3619	1.7206	1.3167	1.7725
49	1.4982	1.5813	1.4564	1.6257	1.4136	1.6723	1.3701	1.7210	1.3258	1.7716
50	1.5035	1.5849	1.4625	1.6283	1.4206	1.6739	1.3779	1.7214	1.3346	1.7708
51	1.5086	1.5884	1.4684	1.6309	1.4273	1.6754	1.3855	1.7218	1.3431	1.7701
52	1.5135	1.5917	1.4741	1.6334	1.4339	1.6769	1.3929	1.7223	1.3512	1.7694
53	1.5183	1.5951	1.4797	1.6359	1.4402	1.6785	1.4000	1.7228	1.3592	1.7689
54	1.5230	1.5983	1.4851	1.6383	1.4464	1.6800	1.4069	1.7234	1.3669	1.7684
55	1.5276	1.6014	1.4903	1.6406	1.4523	1.6815	1.4136	1.7240	1.3743	1.7681
56	1.5320	1.6045	1.4954	1.6430	1.4581	1.6830	1.4201	1.7246	1.3815	1.7678
57	1.5363	1.6075	1.5004	1.6452	1.4637	1.6845	1.4264	1.7253	1.3885	1.7675
58	1.5405	1.6105	1.5052	1.6475	1.4692	1.6860	1.4325	1.7259	1.3953	1.7673
59	1.5446	1.6134	1.5099	1.6497	1.4745	1.6875	1.4385	1.7266	1.4019	1.7672
60	1.5485	1.6162	1.5144	1.6518	1.4797	1.6889	1.4443	1.7274	1.4083	1.7671
61	1.5524	1.6189	1.5189	1.6540	1.4847	1.6904	1.4499	1.7281	1.4146	1.7671
62	1.5562	1.6216	1.5232	1.6561	1.4896	1.6918	1.4554	1.7288	1.4206	1.7671
63	1.5599	1.6243	1.5274	1.6581	1.4943	1.6932	1.4607	1.7296	1.4265	1.7671
64	1.5635	1.6268	1.5315	1.6601	1.4990	1.6946	1.4659	1.7303	1.4322	1.7672
65	1.5670	1.6294	1.5355	1.6621	1.5035	1.6960	1.4709	1.7311	1.4378	1.7673
66	1.5704	1.6318	1.5395	1.6640	1.5079	1.6974	1.4758	1.7319	1.4433	1.7675
67	1.5738	1.6343	1.5433	1.6660	1.5122	1.6988	1.4806	1.7327	1.4486	1.7676
68	1.5771	1.6367	1.5470	1.6678	1.5164	1.7001	1.4853	1.7335	1.4537	1.7678
69	1.5803	1.6390	1.5507	1.6697	1.5205	1.7015	1.4899	1.7343	1.4588	1.7680
70	1.5834	1.6413	1.5542	1.6715	1.5245	1.7028	1.4943	1.7351	1.4637	1.7683